

**PENERAPAN MEDIA FILM KARTUN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
CERITA KELAS III DI SDIT AHMAD DAHLAN KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**NALEVA SHINTA LENA
NIM.204190191**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

**PENERAPAN MEDIA FILM KARTUN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
CERITA KELAS III DI SDIT AHMAD DAHLAN KOTA JAMBI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**NALEVA SHINTA LENA
NIM.204190191**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naleva Shinta Lena
NIM : 204190191
Judul Skripsi : Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 05/04/2023
Dosen Pembimbing I

Dr.H. M.Syahrhan Jailani,M.Pd
NIP. 196908181996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

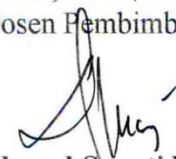
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naleva Shinta Lena
NIM : 204190191
Judul Skripsi : Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 3/04 2023
Dosen Pembimbing II


Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd
NIP. 199210022020121002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adanya bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 27 Maret 2023

Penulis,



Naleva Shinta Lena

NIM.204190191

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....Alhamdulillah..... Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Bijaksana, dan Maha Kuasa atas segala sesuatu. Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah yang memiliki cinta teramat luas kepada umatnya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Dengan hati yang tulus, tetesan air mata perjuangan yang dalam dan tanda terimakasih, saya persembahkan sebuah karya ini untuk kedua orang tuaku yaitu Ayahanda Gunawan dan Ibunda Zuleha tercinta yang telah memberi motivasi atau sebuah cambukan sindiran keras yang membakar semangatku, segenap kasih sayang dan do'amu mengiringi setiap langkahku ada tetesan keringatmu, dalam langkahku ada do'a tulusmu, semoga Allah SWT membalas budi dan jasamu. Tiada kata yang indah tiada do'a yang bermakna untuk kupanjatkan kepada Allah SWT agar berkenan memberi keridhoan kepada keduanya atas pengorbanan yang tulus selama ini.

Kepada kakak-kakak kandungku Zohana Cicilia, dan Tara Brilian yang selalu memberi dukungan kepada saya dan seluruh keluarga besarku serta sahabat-sahabatku yang telah membantuku dalam penulisan skripsi ini.


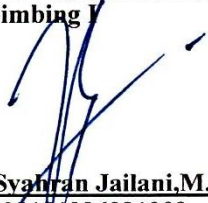




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH

Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi ” yang di susun oleh Naleva Shinta Lena. Nim 204190191 telah di periksa dan di setujui untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	<p>PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH</p>	<p>FTK UIN STS JAMBI</p>
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. H.M.Syaifurran Jailani, M.Pd</u> NIP. 196908181996031002</p>		<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Ahmad Savuti Nainggolan, M.Pd</u> NIP. 199210022020121002</p>
<p>Mengetahui Ketua Program Studi</p>  <p><u>Ikhtiati, M.Pd.I</u> NIP. 197804272009122001</p>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi”.Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Mei 2023

Jam : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah I FTK UIN STS Jambi

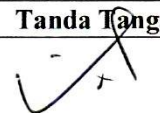

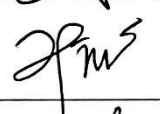


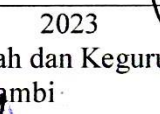
Nama : Naleva Shinta Lena

NIM : 204190191

Judul : Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan

Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. AA Musyafa, M.Pd.I (Ketua Sidang)		Senin 22 Mei 2023
2.	Rhesti Laila Ulfa, M.Pd (Sekretaris Sidang)		Senin 05 Juni 2023
3.	Ikhtiati, M.Pd.I (Penguji I)		Senin 22 Mei 2023
4.	M. Azir, M.Pd (Penguji II)		Selasa 06 Juni 2023
5.	Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd (Pembimbing I)		Senin 22 Mei 2023
6.	Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd (Pembimbing II)		Senin, 5 Juni 2023

Jambi, 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِءِ
كَفُورًا

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya [17:27] Al-Isra'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT , Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih, dan Maha Penyayang yang selalu memberikan kemudahan bagi setiap hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam berusaha dan berdo'a, atas ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW , pembawa risalah penerangan dan ketenangan bagi umat-Nya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian study ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H Suadi Asyari, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. El, Prof. Dr. As'ad, M. Pd, dan Dr. Bahrul Ulum, selaku Wakil Rektor I, II, III UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadhillah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M. Pd, Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I, dan Dr. Yusria, S. A.g, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ikhtiati, M. Pd. I dan Nasyariah Siregar, M. Pd. I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Dr.H. M.Syahrani Jailani,M.Pd dan Ahmad Sayuti Nainggolan,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Mariyadi,S.Ag selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. San Wan Arif,S.Pd, selaku Wali Kelas Kelas III Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.
10. Adik-adik Kelas III Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi yang turut berpartisipasi dengan baik, sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data lapangan.
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang tiada hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seangkatan, senasib dan seperjuangan dengan peneliti, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jambi, 27 Maret 2023
Penulis,

Naleva Shinta Lena
NIM.204190191

ABSTRAK

Nama : Naleva Shinta Lena
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media film kartun untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita, mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran materi energi dan perubahannya menggunakan media film kartun dan cara mengatasinya pada siswa kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari tabel hasil presentase ketuntasan nilai siswa yang ada pada tahapan pra siklus yaitu 39,28% (sangat kurang) saat dilakukan tahapan siklus I yaitu mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 85,71% (baik) dan kemudian setelah dilakukannya tahapan kegiatan pada siklus II terjadinya peningkatan hasil yang diperoleh menjadi 92,85% (sangat baik). Dan juga dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh pada tahapan pra siklus yaitu 61,96 (cukup), pada saat dilakukannya tahap siklus I mengalami sedikit peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77,32 (baik) dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan tahapan pada siklus II yang membuat nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh meningkat menjadi 85,17 (baik).

Kata Kunci: *keterampilan mneyimak cerita, media pembelajaran, film kartun, cerita*

ABSTRACT

Name : Naleva Shinta Lena
Study Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Title : *Application of Cartoon Film Media To Improve Listening Skills of Class III Students at SDIT Ahmad Dahlan City of Jambi*

The purpose of this study was to describe the use of cartoon film media to improve story listening skills, describe the obstacles in implementing energy material learning and its changes using cartoon film media and how to overcome them in class III SDIT Ahmad Dahlan Jambi City, totaling 28 students. This study uses a Classroom Action Research design. This study consisted of two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. This research data collection techniques in the form of observation, interviews, tests and documentation. The results of this study indicate that seen from the table of the results of the percentage of completeness of students' scores at the pre-cycle stage, namely 39.28% (very poor) during the first cycle stage, which experienced a significant increase to 85.71% (good) and then after doing the stages of activity in cycle II increased the results obtained to 92.85% (very good). And it can also be seen that the average value obtained at the pre-cycle stage was 61.96 (enough), when the first cycle stage experienced a slight increase in the average value obtained, namely 77.32 (good) and then continued with in cycle II which made the average value of student learning outcomes obtained increased to 85.17 (good).

Keywords: *story listening skills, learning media, cartoon films, stories*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Media Pembelajaran.....	6
2. Media Film Kartun.....	9
3. Keterampilan Menyimak Cerita.....	11
4. Pembelajaran Tematik.....	16
B. Model Tindakan	21
C. Studi Relayan	23
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Tindakan.....	28
D. Desain dan Prosedur Penelitian.....	33
E. Kriteria Keberhasilan	35
F. Sumber Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Keabsahan Data.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Temuan Penelitian.....	57
C. Deskripsi Data.....	69
1. Siklus I	69
2. Siklus II.....	86
D. Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Pra Siklus.....	29
Tabel 3.2 Tahap Perencanaan Tindakan	30
Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	30
Tabel 3.4 Tahap Pengamatan Tindakan	31
Tabel 3.5 Tahap Refleksi	31
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru dan Siswa.....	41
Tabel 3.7 Kriteria Nilai Rata-rata Peserta Didik.....	42
Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa	42
Tabel 4.1 Program Unggulan	44
Tabel 4.2 Sarana Yang Dimiliki Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.....	47
Tabel 4.3 Ruang Kelas	48
Tabel 4.4 Fasilitas WC.....	48
Tabel 4.5 Prasarana Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.....	49
Tabel 4.6 Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.....	53
Tabel 4.7 Nama-nama Pegawai SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.....	56
Tabel 4.8 Jumlah Murid SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.....	56
Tabel 4.9 Daftar Keadaan Siswa SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi Tahun 2022/2023	57
Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus	58
Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	61
Tabel 4.12 Hasil Nilai Belajar Siswa Pra Siklus	65
Tabel 4.13 Penskoran Indikator Keterampilan Menyimak	67
Tabel 4.14 Indikator Keterampilan Menyimak.....	67
Tabel 4.15 Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Pra Siklus	68

Tabel 4.16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	73
Tabel 4.17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	76
Tabel 4.18 Hasil Nilai Tes Siswa Pada Siklus I.....	79
Tabel 4.19 Penskoran Indikator Keterampilan Menyimak	81
Tabel 4.20 Indikator Keterampilan Menyimak.....	82
Tabel 4.21 Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Siklus I	82
Tabel 4.22 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	90
Tabel 4.23 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	93
Tabel 4.24 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II	96
Tabel 4.25 Penskoran Indikator Keterampilan Menyimak	98
Tabel 4.26 Indikator Keterampilan Menyimak.....	98
Tabel 4.27 Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Siklus II	99
Tabel 4.28 Rangkuman Hasil Penelitian.....	108
Tabel 4.29 Rangkuman Hasil Penelitian Keterampilan Menyimak.....	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Tindakan	22
Gambar 3.1 Model Kemmis and Tangart.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	51
Gambar 4.2 Grafik Observasi Aktivitas Guru.....	102
Gambar 4.3 Grafik Observasi Aktivitas Siswa	104
Gambar 4.4 Grafik Hasil Nilai Rata-rata Siswa.....	105
Gambar 4.5 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik	106
Gambar 4.6 Grafik Nilai Keterampilan Menyimak Cerita Siswa	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	116
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	126
Lampiran 3 Lembar Nilai Hasil Belajar Dan Keterampilan Siswa.....	140
Lampiran 4 Silabus	142
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	145
Lampiran 6 Surat Izin Riset	173
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia karena melaluinya dapat dikembangkan potensi manusia untuk melaksanakan pembelajaran, menciptakan generasi manusia yang unggul dan cerdas. Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai proses yang direncanakan untuk mewujudkan potensi spiritual, keterampilan, akhlak, dan kecerdasan individu melalui proses pendidikan. sehingga proses belajar mengajar harus dilakukan dalam suasana yang efektif dan efisien agar kualitas kegiatan belajar dapat meningkat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Media pembelajaran menurut Anshor merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran (Putri & Dewi, 2020). Media pembelajaran menurut Chan H. S., Morgan S dalam (Putra Yanto, 2019) Media pembelajaran dapat berupa perangkat keras atau perangkat lunak yang mendukung pendidik dalam menyediakan materi pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi tersebut. Itu adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi, materi pembelajaran, antara pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dengan temuan peneliti yang dilakukan di kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cerita siswa pada pelajaran Tematik belum cukup maksimal. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan pertanyaan seputar apa yang telah disimaknya peserta didik tidak bisa menjawabnya. Penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menyimak sebuah cerita, karena dalam proses pembelajaran guru belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan guru membacakan teks cerita

yang sudah tersedia, sehingga menyebabkan pembelajaran menyimak terasa sangat membosankan dan kurang menarik perhatian siswa.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka perlu di terapkannya media pembelajaran yang menarik perhatian siswa contohnya ialah media film kartun, Karena guru belum pernah menggunakan media tersebut selama proses pembelajaran. Hal ini justru membuat siswa merasakan proses pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Menurut Kustandi dkk., media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam menerangi proses belajar mengajar dan membantu menjelaskan makna dari materi yang disampaikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan tepat. (Ferdiansyah et al., 2020).

Tujuan penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah untuk menginspirasi siswa, dan penggunaan multimedia yang menarik dalam hubungannya dengan itu akan membuat belajar lebih nyaman dan menyenangkan bagi mereka. Pembelajaran berbasis teknologi juga akan meningkatkan kemungkinan mereka mempelajari mata pelajaran baru. Berbeda dengan pembelajaran tradisional, media mungkin menawarkan pengalaman belajar yang unik A. A. Sakat dkk, dalam (Ahdan et al., 2020). Sementara itu, Gagne dan Briggs mengimplikasikan bahwa media pembelajaran meliputi alat berwujud yang digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar secara fisik, seperti buku, tape recorder, kaset, kamera video, video recorder, film, dan slide (bingkai foto).), serta televisi, komputer, dan televisi (Novita et al., 2019).

Film kartun merupakan pengolahan dari gambar diam menjadi gambar bergerak. Gambar bergerak akan terlihat lebih menarik interaktif dan tidak monoton bagi semua orang. Suara dan gerakan yang ditampilkan merupakan penggambaran kenyataan yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Film kartun juga dapat menggambarkan dan menunjukkan objek-objek alam sekitar dan objek yang secara normal tidak dapat dilihat dengan kasat mata namun dalam film kartun atau film animasi hal tersebut dapat dinikmati atau dilihat film (Zainal et al., 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Purwanti kartun sebagaimana media yang lainnya juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan simbolisme yang singkat dan langsung mengenai pada sasaran.
- 2) Mengemukakan suatu ide atau pesan, peristiwa secara estetik, mengembirakan lucu, menyindir dan mengejek.
- 3) Mengemukakan ide atau pesan, peristiwa secara stereotipe mudah dikenal umum.
- 4) Tidak memerlukan banyak penjelasan atau kata-kata.

Kekurangan kartun:

- Adanya stereotipe ini justru dapat menyebabkan terjadinya salah mewakili dan salah pengertian.
- Sering menyederhanakan ide atau peristiwa, sehingga dapat salah mewakili sesuatu.
- Apabila guru salah memanfaatkannya dan salah memberikan penjelasan, maka akan membingungkan peserta didik (Muawwanah, 2020)

Empat dimensi keterampilan bahasa-mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis-diakui dalam penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Yanti & Kurniawan, 2018)(Kurniawan & Nilul Huda, 2018). Menurut Tarigan menyimak adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan. Tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan (Kurniawan & Nilul Huda, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Kelas III DI SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi”**.



B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas aspek-aspek berikut agar ringkas dan tidak ambigu:

1. Materi pembelajaran tematik kelas III tentang tema 6, subtema 1 (sumber energi) pembelajaran 1 dan 5.
2. Materi yang diajarkan berasal dari subtema 6 (sumber energi belajar)
3. Studi aksi kelas ini dilakukan di Kelas III B SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian tindakan kelas adalah

1. Apakah penerapan media film kartun dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas III di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi?
2. Bagaimana penerapan media film kartun di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Uraian masalah sebelumnya dimaksudkan untuk membantu menjelaskan tujuan penelitian dengan lebih jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media film kartun dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi. untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemanfaatan media film kartun Kelas III di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan data ilmiah tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan variasi penggunaan media pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Secara Praktis
 1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti ketika melaksanakan penelitian tindakan kelas.
 2. Kepada Guru

Guru dapat belajar dari penelitian ini dan bisa lebih banyak mengetahui tentang media pembelajaran film kartun.
 3. Kepada Sekolah

Memberikan pengetahuan dan bahan acuan peninjauan bagi sekolah dalam mengambil strategi terhadap media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa serta kualitas pembelajaran dapat diperbaiki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan misalnya media visual meliputi; grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, dan komik. Media audio meliputi; radio, tape, recorder, laboratorium bahasa dan sejenisnya. Audiovisual meliputi; film, televisi, video, komputer dan sejenisnya (Suyatmi, 2018). Sementara itu media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim belajar, kondisi belajar, dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan dikembangkan oleh guru (Trisiana, 2020).

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Pemanfaatan media dalam pengajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana memilih dan menetapkan media pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar secara optimal. Sekalipun media pembelajaran ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

masih sering diabaikan dengan berbagai alasan diantaranya (Tafonao, 2018).

Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Oleh karena itu, digunakan media untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran menyimak. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media film kartun (Pritasari & Rukmi, 2014).

b. Manfaat Media

Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Berikut adalah manfaat media pembelajaran.

- 1) Memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah (Ferdiansyah et al., 2020)

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut. Menurut Sanjaya ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

5) Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda (Muawwanah, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Media Film Kartun

a. Pengertian Film Kartun

Film kartun merupakan media yang sangat mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat mengembangkan minat dan motivasinya serta memperjelas konsep- konsep yang abstrak. Kartun dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa serta memperjelas konsep-konsep abstrak. Sementara itu Film kartun menjadi salah satu film yang memiliki daya tarik tinggi bagi anak-anak. Film kartun menjadi tayangan yang dapat menarik perhatian anak-anak karena selain jalan cerita dan karakter yang sesuai dengan anak-anak juga memiliki tampilan visual animasi yang bagus (Fatimah & Ngantman, 2018).

Film kartun merupakan pengolahan dari gambar diam menjadi gambar bergerak. Gambar bergerak akan terlihat lebih menarik interaktif dan tidak monoton bagi semua orang. Suara dan gerakan yang ditampilkan merupakan penggambaran kenyataan yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Film kartun juga dapat menggambarkan dan menunjukkan objek-objek alam sekitar dan objek yang secara normal tidak dapat dilihat dengan kasat mata namun dalam film kartun atau film animasi hal tersebut dapat dinikmati atau dilihat film (Zainal et al., 2019).

b. Manfaat Media Film Kartun

Menurut Efendi kelebihan media film kartun sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) film animasi dapat menimbulkan kesan yang mendalam dalam diri guru atau siswa.
- 2) suara dan gerakan yang ditampilkan adalah penggambaran kenyataan, sesuai dengan materi yang disajikan.
- 3) film kartun sebagai media mempunyai unggulan dalam suara, gambar kartun yang bergerak, garis dan simbol ditampilkan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) film kartun dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika berdiskusi, praktek.
- 5) Film kartun merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- 6) di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film kartun dapat menanamkan sikap dan segisegi afektif lainnya.
- 7) film kartun yang bertema pendidikan mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
- 8) film kartun dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan (Richsan Yamin, 2019).

c. Kelebihan dan Kekurangan Film Kartun

Menurut Purwanti kartun sebagaimana media yang lainnya juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan sebagai berikut:

- 5) Penggunaan simbolisme yang singkat dan langsung mengenai pada sasaran.
- 6) Mengemukakan suatu ide atau pesan, peristiwa secara estetis, mengembirakan lucu, menyindir dan mengejek.
- 7) Mengemukakan ide atau pesan, peristiwa secara stereotipe mudah dikenal umum.
- 8) Tidak memerlukan banyak penjelasan atau kata-kata.

Kekurangan kartun:

- Adanya stereotipe ini justru dapat menyebabkan terjadinya salah mewakili dan salah pengertian.
- Sering menyederhanakan ide atau peristiwa, sehingga dapat salah mewakili sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Apabila guru salah memanfaatkannya dan salah memberikan penjelasan, maka akan membingungkan peserta didik (Muawwanah, 2020).

3. Keterampilan Menyimak Cerita

a. Pengertian keterampilan Menyimak Cerita

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh manusia. Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu belajar berbicara, kemudian, membaca, dan menulis. Menyimak selalu digunakan dalam kehidupan manusia karena manusia selalu dituntut untuk menyimak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Mardhatillah Sabillah, 2020).

Salah satu keterampilan bahasa yang perlu dimiliki oleh siswa adalah menyimak. Menyimak merupakan suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, apresiasi, pemahaman, serta interpretasi dalam mendapatkan informasi, memahami makna dan menangkap pesan dari komunikasi yang disampaikan secara lisan Tarigan dalam (Rahayu & Sri Markamah, 2018). Pada hakikatnya, keterampilan tersebut menjadi sesuatu yang perlu dipupuk sejak dini. Kegiatan tersebut membutuhkan pengetahuan dan cara-cara khusus sehingga sejak awal hendaknya ditanamkan bagaimana cara berbicara dan berhasil bercerita yang benar pada diri siswa sehingga kelak dia dapat berkarya dan membawa diri dalam pergaulan. pergaulan lebih luas dengan kemampuan berbicaranya (Nugroho, 2020).

Keterampilan menyimak menurut (Nur Azis & Christin, 2019) adalah hal yang perlu dikuasai oleh anak sebelum membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menyimak mendominasi aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran. Aktivitas menyimak adalah aktivitas yang penuh perhatian dalam memperoleh arti dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuatu yang pengajar katakan. Pendapat lain mengatakan Menyimak merupakan keterampilan memahami suatu pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan. Seseorang akan merespon dan menanggapi kata yang telah diperoleh. Untuk mengembangkan keterampilan menyimak, siswa akan diarahkan pada peningkatan daya simaknya melalui pembelajaran menyimak (Anafiah, 2021).

Menyimak adalah kompetensi keterampilan berbahasa yang memiliki pengetahuan yang baik untuk memperoleh keterampilan-keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran menyimak lebih besar jika dibandingkan dengan kegiatan keterampilan berbahasa lainnya Karimah dalam (Yusnan, 2021). Menyimak adalah suatu proses menghubungkan suatu makna lambang-lambang lisan dengan penuh seksama, perhatian, pemahaman serta apresiasi guna memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan dan memahami makna komunikasi (Hasanah Amalia, 2019).

Menurut Tarigan dalam (Jannah & Darwis, 2022) mengungkapkan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau dalam bahasa lisan. Sementara itu dalam pembelajaran menyimak, media mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat (Hajar & Almu, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tujuan Menyimak

Tujuan menyimak menurut Iskandarwassid secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingat rincian-rincian penting secara tepat mengenai ilmu pengetahuan khusus.
- 2) Mengingat urutan-urutan sederhana atau kata-kata dan gagasan.
- 3) Mengikuti pengarahan-pengarahan lisan.
- 4) Memparafrase suatu pesan lisan sebagai suatu pemahaman melalui penerjemahan.
- 5) Pengembangan plot, (2) mengikuti suatu urutan dalam (1) pengembangan watak/pelaku cerita, dan (3) argumentasi pembicara.
- 6) Memahami makna denotatif dan konotatif kata-kata
- 7) Mendengarkan untuk mencatat rincian-rincian penting.
- 8) Menengarkan untuk mencatat gagasan utama.
- 9) Mengidentifikasi gagasan utama dan meringkas dalam pengertian, mengkombinasikan dan mensintesiskan tentang siapa, apa, kapan, dimana, dan mengapa.
- 10) Menghubungkan materi yang diucapkan secara lisan dengan pengalaman sebelumnya (Anita, 2017).

c. Tahapan Menyimak

Tahap-tahap Menyimak Dari pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan menyimak pada para siswa di sekolah dasar, Ruth G. Strickland menyimpulkan adanya sembilan tahap menyimak sebagai berikut:

- 1) Menyimak berkala, yang terjadi pada saat anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.

- 2) Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal diluar pembicaraan.
- 3) Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan apa yang terpendam dalam hati.
- 4) Menyimak serapan karena anak keasyikan menyerap atau mengabsorbpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- 5) Menyimak sekali-sekali menyimpan sebentar apa yang disimak, perhatian secara seksama berganti dengan hal lain, hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja.
- 6) Menyimak asosiatif hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.
- 7) Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan.
- 8) Menyimak secara seksama, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran pembaca.
- 9) Menyimak secara aktif untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan pembicara (Anita, 2017)

d. Proses Menyimak

Proses Menyimak Menurut Iskandarwassid adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Dalam proses menyimak pun terdapat tahap-tahap, antara lain:

- 1) Tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya. Jadi, kita masih berada dalam tahap hearing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Tahap memahami, setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Dengan demikian sampailah pada tahap understanding.
- 3) Tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicara, dengan demikian penyimak telah tiba pada tahap interpreting.
- 4) Tahap mengevaluasi, setelah memahami atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan pembicara, dengan demikian sudah sampai pada tahap evaluating.
- 5) Tahap menanggapi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya (Anita, 2017).

e. Indikator Keberhasilan Menyimak

Keterampilan bercerita tidak hanya diperoleh begitu saja, tetapi harus dipelajari dan di latih. Pelaksanaan kegiatan bercerita harus menguasai bahan atau ide cerita, pilihan kata, ketepatan logika cerita, ekspresi dan tingkah laku, volume suara, kelancaran sehingga mampu dan terampil bercerita. Indikator dalam keterampilan bercerita yaitu:

- 1) Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.
- 2) Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.
- 3) Siswa mampu bersikap ekspresif, gerak gerik waras, tenang dan tidak grogi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang (Juniza et al., 2022).

f. Konsep Menyimak

Perkembangannya konsep menyimak dalam pembelajaran tidak hanya merujuk pada pencapaian kompetensi kognitif seperti yang dikemukakan oleh beberapa pakar sebelumnya. Worthington & Bodie (2018) menegaskan kembali bahwa menyimak merupakan keterampilan kompleks yang diakui sebagai:

- 1) konstruksi multidimensional yang terdiri proses afektif, seperti termotivasi untuk memperhatikan orang lain;
- 2) proses perilaku, seperti menanggapi dengan umpan balik verbal dan nonverbal; dan
- 3) proses kognitif, seperti memperhatikan, memahami, menerima, dan menafsirkan konten dan pesan relasional.

Berkaitan dengan itu, komponen sikap dalam menyimak termasuk dalam hal bagaimana pelajar berpikir tentang kesenangan menyimak serta dapat memotivasi terhadap aktivitas tersebut. Perilaku menyimak mengarah pada tindakan seperti kontak mata, memberi dan menanggapi pertanyaan yang berfungsi untuk memberi sinyal perhatian dan minat kepada orang lain. Proses kognitif menyimak berupa proses-proses internal yang memungkinkan individu untuk hadir, memahami, menafsirkan dan mengevaluasi bahasa lisan yang disimak.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Tematik

Pendekatan pembelajaran yang saat ini diimplementasikan sebagai pendekatan didalam Kurikulum 2013 ialah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan bentuk pendekatan pembelajaran yang menghubungkan beberapa kompetensi dan mata pelajaran ke dalam suatu tema. Pembelajaran

tematik terpadu di kurikulum 2013 dilaksanakan untuk semua kelas (Febrita, 2020).

Pembelajaran tematik menurut Abdul dkk, adalah jenis pembelajaran berbasis tema atau topik yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pelajaran bersama-sama untuk memudahkan anak-anak memahami suatu konsep, karena beberapa mata pelajaran diajarkan hanya pada satu mata pelajaran atau topik (Faridha, 2022).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya Hidayat dalam (Islami, 2020). Sementara itu menurut (Anggraini et al., n.d.) Pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya interaksi pembelajaran yang menarik antara pendidik dan peserta didik.

b. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara bermakna. Dalam pembelajaran tematik ini, siswa dituntut untuk lebih aktif,berpikir kritis dan berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada aktivitas siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan berbagai jenis pengetahuan yang dipelajarinya (Faridha, 2022).

Manfaat pembelajaran tematik diterapkan di Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Rusman, sebagai berikut:

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan

karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

- 2) Peserta didik dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga.
- 4) Memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar.
- 5) Dengan adanya pemaduan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan baik jika faktor pendukung dan pelaksanaannya dapat bermakna dan berkesan bagi peserta didik, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik (Islami, 2020).

c. Keuntungan Pembelajaran Tematik

- 1) Bagi Guru
 - a) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Dimana guru dapat menghemat waktu dalam pembelajaran karena materi disajikan secara terpadu.
 - b) Hubungan materi yang di ajarkan saling berkaitan.
 - c) Guru bebas membantu siswa dalam melihat masalah, topik dari berbagai sudut pandang mengenai materi pembelajaran.
 - d) Guru bisa membantu siswa memperluas kesempatan belajar keberbagai aspek kehidupan baik itu dilingkungan alam sekitar.

- e) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi.
- 2) Bagi Siswa
 - a) Siswa lebih fokus proses belajar dibandingkan dengan hasil belajar.
 - b) Menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
 - c) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa, yang mana siswa yang dituntut untuk lebih aktif dari pada guru.
 - d) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri didalam ataupun diluar kelas (sekitar lingkungan).
 - e) Siswa mudah memusatkan satu tema tertentu.
 - f) Siswa yang lebih bergairah dan menyenangkan dalam belajar karena mereka yang lebih banyak berkomunikasi dalam kondisi yang nyata (Elviani, 2022).

g. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Adapun menurut (Magdalena et al., 2021) Pembelajaran tematik sangat ditekankan karena memiliki keunggulan, adapun keunggulannya antara lain adalah;

- 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD.
- 2) kegiatankegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat kebutuhan siswa.
- 3) kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa.
- 4) membantu mengembangkan ketrampilan berfikir siswa.
- 5) kegiatan belajar disajikan secara pragmatis yang disesuaikan dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya.
- 6) dapat mengembangkan ketrampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, berkomunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Ciri khas dalam pembelajaran tematik terpadu menurut Trianto yaitu:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berdasakan dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Islami, 2020).

i. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik memiliki tiga landasan Majid yaitu landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis :

- 1) Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, konstruksivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme yang mana proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kreatifitas dengan memberikan kegiatan kepada siswa, kondisi yang natural dan memperhatikan pengalaman siswa. Kunci pembelajaran dari aliran konstruksivisme melihat dari pengalaman yang dialami siswa dan humanism yang melihat siswa dari segi keunikan, motivasi dan potensi yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Landasan Psikologis

Landasan psikologis pada pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi belajar memberikan kontribusi bagi siswa untuk mempelajarinya dan bagaimana guru menyampaikan atau memberikan isi materi pembelajaran tersebut.

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah dasar (Elviani, 2022).

E. Model Tindakan

Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari aspek perkembangan anak yang penting. Kemampuan sosia, kognitif anak sanga didukung oleh kemampuan berbahasa anak. Dalam perkembangan bahasa anak terdapat beberapa keterampilan seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang bertujuan mengembangkan keterampilan berkomunikasi peserta didik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang mempunyai pengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya.

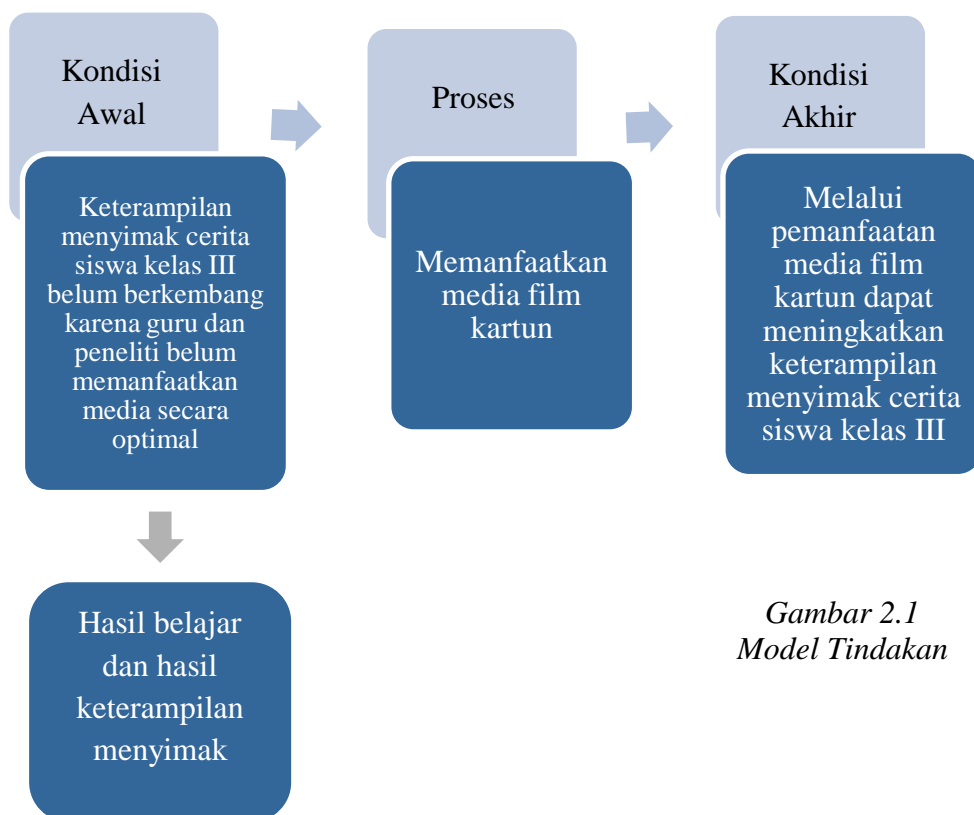
Pelajaran menyimak cerita seringkali mengalami hambatan baik dari guru yang mengajar maupun anak didiknya sendiri. masalah yang sering ditemukan dalam menyiak cerita pada anak kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi adalah adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menyimak sebuah cerita, karena dalam proses belajar mengajar guru belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran untuk proses belajar mengajar dan dalam pembelajaran anak hanya mendengarkan guru membacakan teks cerita yang sudah tersedia sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyebabkan pembelajaran menyimak terasa sangat membosankan dan kurang menarik perhatian siswa.

Beberapa permasalahan di atas menyebabkan keterampilan menyimak cerita. Oleh karena itu, perlu diadakan evaluasi dan inovasi dalam strategi pembelajaran yang membuat siswa tertarik akan pembelajaran menyimak. Untuk itu peneliti menggunakan video film kartun yang terdapat di Youtube dalam pembelajaran tematik, supaya pembelajaran lebih menarik dan penggunaan media juga lebih variatif. Pembelajaran menyimak dengan menggunakan media video film kartun yang terdapat di Youtube yang dilakukan peneliti diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran keterampilan menyimak cerita. Selain itu, akan memberi bahan simakan yang menarik yaitu berupa video Youtube film kartun untuk anak yang juga dapat memberikan ketertarikan dalam pembelajaran.



Gambar 2.1
Model Tindakan

F. Studi Relavan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN No 47 Alluka Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan media audio visual film kartun terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN No 47 Alluka Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest ($82,50 > 62,25$) dengan peningkatan mencapai 20,25. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata posttest lebih besar dari pada pretest ($74,75 > 67,25$) dengan peningkatan hanya mencapai 7,5. Kemudian nilai *thitung* lebih besar dari pada *ttabel* ($10,283 > 2,010$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 (0,000).
2. Penelitian yang di lakukan oleh Weni Tria Anugrah Putri Yang Berjudul Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Di Sekolah Dasar dapat di simpulkan bahwa hasil pelaksanaan dan pengamatan yaitu: persentase keterlaksanaan aktivitas pembelajaran sebesar 100%, skor ketercapaian aktivitas pembelajaran sebesar 89,75. Persentase ketuntasan klasikal kelas sebesar 85%. Peneliti menyimpulkan bahwa, persentase keterlaksanaan pembelajaran telah memenuhi target yang diharapkan, skor ketercapaian pelaksanaan pembelajaran oleh guru telah sesuai dengan skor yang diharapkan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Annis Rohcmawati yang berjudul Penerapan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Peserta Didik Kelas V MI Sudirman Kaliboto Mojogedang Karanganyar dengan kesimpulan siswa aktif dan ia tak segan bertanya apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menurut mereka tidak bisa, siswa lebih berani dan lebih paham materi yang diajarkan. Dibandingkan sebelum tindakan, siklus I, siklus II, siklus II ini lebih meningkat secara signifikan. Dengan motivasi dan kegigihan untuk belajar siswa kelas V dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media film animasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Andini Dwi Oktavia dan Abdul Rahman Jupri yang berjudul Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. Dapat disimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh penggunaan media film animasi kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa, dimana nilai rata-rata pre-test kelas uji coba atau eksperimen adalah 48,83 dan nilai post-test adalah 83,33 nilainya meningkat sebesar 31,5%. Sementara itu nilai rata-rata pre-test untuk kelas kontrol adalah 48,33 dan nilai post-test adalah 72,67, nilai untuk kelompok kontrol meningkat 24,34%. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa kelompok uji coba atau eksperimen memiliki rata-rata hasil keterampilan menyimak yang lebih tinggi. Bagi para peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti dengan media sejenis namun pada jenjang sekolah yang berbeda, seperti pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan atau Taman Kanak-Kanak (TK).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa'diah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Mi Al-Hikmah Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Animasi Audio Visual berpengaruh terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI AlHikmah Jakarta. Hal ini terbukti pada perolehan rata-rata nilai posttest keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media animasi audio visual lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyimak cerita pada siswa kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan media. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 88.25 dan kelas kontrol sebesar 80.80. Perolehan tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-T menunjukkan syarat hasil $>$ yaitu 2.65 $>$ 2.00 dengan hasil hipotesis 0 () ditolak, dan hipotesis 1 () diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Media Animasi Audio Visual Berpengaruh terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan model tindakan, maka hipotesis penelitian ini adalah jika media film kartun dilakukan dan diterapkan dengan langkah-langkah pembelajaran yang benar, maka akan meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik kelas III SDIT Ahmad Dahlan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

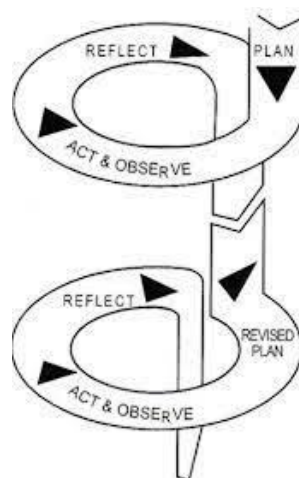
Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan sebagainya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pemahaman konsep penelitian tindakan banyak para peneliti atau penulis menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran. penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Ilmiah yaitu suatu yang bersifat atau berada dalam keilmuan dan metode yaitu cara berfikir, obyektif, rasional, sistematis berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu pengetahuan. Penelitian tindakan merupakan suatu rangkaian langkahlangkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan.(Azizah & Realita Fatamorgana, 2021)

Tujuan penelitian tindakan kelas, diantaranya: (1) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) Meningkatkan layanan profesional dalam pembelajaran; (3) Memberikan kesempatan kepada guru

untuk melakukan proses pembelajaran yang telah direncanakan; dan (4) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengkaji kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan mulyasa dalam (Nasirun et al., 2021).

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam PTK, diantaranya : Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan MC Taggart, Model John Elliot, Model Mc. Kenan, dan Model Dave Ebbut. PTK mempunyai banyak model sehingga peneliti dapat memilih salah satu model yang sesuai dengan diminatinya. Dalam pemilihan model, tidak ada pertimbangan baku dan peneliti dapat memilih salah satu model yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Satu hal yang perlu diperhatikan bahwa seorang peneliti dapat menggunakan lebih dari satu model. Peneliti melakukan hal ini dalam rangka membandingkan antara model yang satu dengan yang lain dan mencari model mana yang paling efisien dengan hasil yang paling efektif. Apabila dengan alasan demikian, maka penggunaan berbagai model untuk berbagai jenis kasus boleh dilakukan.

Dari sekian banyak macam model PTK, maka peneliti memilih menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart (1998), yaitu merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen acting dan observasing dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak dipisahkan terjadi dalam waktu yang sama (Parnawi, 2020).



Gambar 3.1 Model Kemmis and Tangart

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Empat langkah/tahap menurut Kemmis & MC Taggart adalah sebagai berikut:

- a) Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (perencanaan). Yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
- b) Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
- c) Tahap 3 : Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d) Tahap 4 : Refleksi atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Aqib & Chotibudin, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi, subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III. Alasan praktis memilih lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya :

- a. Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti baik dari segi tenaga maupun efisien waktu.
- b. Situasi sosial, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan wali kelas III dan kepala sekolah sehingga mendapatkan izin secara informal.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan kegiatan yaitu dilaksanakan dalam dua siklus yang berulang. Jika pada siklus pertama dapat teridentifikasi suatu keberhasilan dan kekurangan dari beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu siklus kedua dengan tahapan kegiatan yang sama dengan siklus pertama. Berikut ini adalah desain rencana tindakan yang

akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di SDIT Ahmad Dahlan kelas III B.

1. Pra Siklus

Pada pra siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melaksanakan beberapa kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan awal yang terjadi dalam kelas III B yang akan diteliti. Beberapa kegiatan berikut ini:

Tabel 3.1 Kegiatan Pra Siklus

No	Keterangan
1	Meminta izin peneliti kepada kepala sekolah.
2	Bertemu dan meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan penelitian.
3	Melaksanakan penelitian (observasi atau pengamatan).
4	Melakukan wawancara kepada wali kelas dan siswa kelas III B

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dibuat didalam setiap siklus pembelajaran yaitu untuk perbaikan proses pembelajaran. Maka dalam tahap perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai dalam pelaksanaan akan tetapi juga harus lebih ditampakkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Tahapan Perencanaan Tindakan

No	Keterangan
1	Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP.
2	Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
3	Memyiapkan lembar kerja siswa.
4	Menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Perencanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maksudnya melaksanakan sesuai dengan perencanaan. Tindakan ini menjadi inti dari PTK sebagai upaya peningkatan guru dalam menyelesaikan masalah. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan, perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan.

Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran.

Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

No	Keterangan
1	Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran.
2	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP.
3	Memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menjawab materi yang sudah disampaikan.
4	Memberikan penilaian.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.

Tabel 3.4 Tahap Pengamatan Tindakan

No	Keterangan
1	Mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I berlangsung.
2	Pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh wali kelas III B.
3	Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar dengan menggunakan media pembelajaran Film Kartun.

d. Refleksi

Refleksi merupakan perenungan yang dilakukan peneliti secara kolaboratif bersama rekan guru yang bertindak sebagai observer untuk melihat analisis data, proses dan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan Ajat Rukajat 2018 dalam skripsi (Elviani, 2022) . Dari hasil refleksi, guru dan peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rancangan ulang.

Tabel 3.5 Tahap Refleksi

No	Keterangan
1	Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.
2	Menentukan keberhasilan dan kekurangan pada siklus I
3	Melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan pada siklus I jika perlu adanya perbaikan dari hasil yang kurang.
4	Merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I jika perlu dilakukan pengulangan.

3. Kegiatan Siklus II, yaitu:

Kegiatan siklus II yaitu tahap lanjutan dari siklus I, karena telah diketahui adanya kekurangan dalam siklus I maka dari itu harus dilakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini. Dalam kegiatan yang akan di laksanakan peneliti pada siklus II yang mana rancangannya sama dengan siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dari hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Mengenali karakteristik siswa.
- 3) Menyiapkan RPP dan pengumpulan data yang akan digunakan pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II memperbaiki dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaan ini tidak terlepas dari apa yang ada didalam RPP yang baru. Seperti kegiatan awal, kegiatan inti seperti memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran film kartun serta kegiatan penutup.

c. Tahap observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan observasi pada siklus I yaitu melihat dampak yang terjadi dari penggunaan media pembelajaran film kartun ini pada pembelajaran tematik. Apakah pada siklus II ini kemampuan berpikir hasil belajar anak dapat meningkat dengan baik apabila menggunakan media pembelajaran film kartun dalam pembelajaran tematik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh dari observasi dan evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dikemukakan kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran film kartun pada pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Siklus Lanjutan

Kegiatan siklus ini adalah tahap lanjutan siklus II apabila adanya kekurangan, perbaikan dan belum mendapatkan hasil dari siklus I dan II dengan rancangan tindakan sama dengan siklus sebelumnya.

D. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Tindakan

Desain tindakan penelitian ini adalah siswa kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi dan guru serta peneliti sendiri. Adapun siswa yang akan menjadi objek penelitian berjumlah 28 orang. Pembelajaran yang akan diteliti adalah pembelajaran Tematik.

2. Prosedur Tindakan

Prosedur tindakan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Siklus 1

Siklus pertama dari penelitian kelas ini terdiri dari 2 pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah diperlukan langkah yang tepat dalam penanganannya dimulai dari pembuatan RPP, soal tes, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru.
- 2) Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan, perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Guru melaksanakan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan menggunakan media pembelajaran film kartun berdasarkan rencana pembelajaran.

- 3) Pengamatan (observasi) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau *feedback* dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah : Situasi kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan refleksi.
 - 4) Refleksi adalah memikirkan sesuatu yang hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum, dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan - kekurangan pada siklus selanjutnya.
- b. Siklus II

Pada siklus II ini juga terdiri dua kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- 2) Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran film kartun.
- 3) Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- 4) Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, menganalisis dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

E. Kriteria Keberhasilan

Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 60% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 70% - 100% atau nilai 70. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 70% atau nilai 70.

F. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan yaitu berasal dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar serta tes soal. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu berupa data keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa tentang keaktifan mendengar, menulis, bertanya, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi aktivitas guru, dari hasil belajar. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi :

1. Informasi atau narasumber yaitu siswa dan guru siswa SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi, tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar diadakan didalam kelas III pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun.
2. Dokumen dan arsip yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian.
3. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
4. Butir soal dipergunakan dalam menunjang kemampuan berpikir kreatif siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes dalam mengumpulkan data. Berikut adalah uraian dari keempat teknik tersebut.

1. Observasi

Pada tahap observasi ini guru merekam kegiatan siswa untuk mendapatkan data-data dari hasil pembelajaran. Agar peneliti atau guru mendapatkan hasil yang valid, memilih teman sejawat atau guru lain sebagai observer terhadap tindakan yang dilakukan peneliti sesuai dengan pedoman atau lembar observasi yang telah disiapkan (Parnawi, 2020).

Observasi yang digunakan menggunakan pengisian checklist disetiap pertemuan dengan instrument penilaian rubric. Lembar observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran tematik pada tema yang telah dipilih peneliti dengan menggunakan media pembelajaran film kartun dikelas III B dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mencari data awal mengenai masalah yang sering dihadapi oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud berupa foto-foto yang diambil saat wawancara dan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran problem solving.

4. Tes

Tes merupakan teknik yang digunakan dengan cara melaksanakan tes berupa pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang tes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam hal tes hasil belajar yang hendak diukur adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang disampaikan meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan Ika Sriyanti, 2019 dalam (Elviani, 2022)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang memfokuskan pembelajaran tematik. Instrument yang digunakan adalah berupa lembar kerja yang berisikan butir soal uraian

H. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan telaah mode dan triangulasi.

1. Telaah Model

Tindakan Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh penulis mengacu pada model Jhon Elliot pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

- a. Perencanaan (*Planning*) Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan langkah yang tepat dalam penanganannya. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran film kartun. Pelaksanaan tindakan direncanakan minimal dua kali siklus. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai maka rencana tindakan disusun untuk siklus berikutnya
- b. Pelaksanaan (*Acting*) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun berdasarkan rencana pembelajaran.
- c. Pengamatan (*Refleking*) Peneliti (Guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran film kartun.

d. Refleksi (*Reflecting*) Setelah observasi dilakukan kemudian akan dianalisis seluruh data yang diperoleh. Setelah selesai dianalisis kemudian direfleksikan sehingga diketahui tindakan, masalah, serta hasil yang terjadi selama penelitian, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi. Refleksi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan - kekurangan yang terjadi sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini di artikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2015).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrument menggunakan pengecekan teman sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, guru, kepala sekolah atau teman mahasiswa yang telah/sedang mengadakan penelitian. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau jawaban yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi terdapat instrument, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Instrument yang divaliditas dalam penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi aktifitas guru, lembar observasi sikap siswa, silabus, dan butir soal dan lembar wawancara guru.

I. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2015) analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution didalam Sugiyono, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai kepenulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan, fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divertifikasikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*Data Display*) beberan, setelah direduksikan data siap dibebankan artinya, tahapan analisis sampai pada pembeberan data berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah direduksikan perlu dibebankan dengan tertata rapi.

3. Penarikan Kesimpulan

(Sugiyono, 2015) penarikan kesimpulan yaitu peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari pra siklus dilanjutkan ke siklus I dan dilakukan perbaikan pada siklus II.

a. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum}{\sum N} x 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

\sum = Jumlah skor pengamatan aktivitas guru dan siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategor penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai (%)	Kategori Penilaian
85-100	Sangat Baik
71-85	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
≤ 50	Sangat Kurang

Tingkat aktivitas guru dan siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori baik atau sangat baik.

b. Analisis Data Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa

Data penelitian kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran

Tematik didapatkan dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

\sum = Jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM

$\sum N$ = Jumlah siswa

Selanjutnya peneliti menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan kategori penilaian yang modifikasi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Nilai Rata-rata Peserta Didik

Angka (%)	Kategori Penilaian
85-100	Sangat Baik
71-85	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
≤50	Sangat Kurang

c. Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Penilaian ketuntasan pemahaman siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Siswa dikatakan tuntas jika telah mencapai skor minimal sesuai dengan KKM yang ditentukan, yakni 70. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum}{\sum n}$$

Keterangan:

P : Persentase

\sum : Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$: jumlah siswa

Kriteria ketuntasan pemahaman ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Angka (%)	Kategori Penilaian
85-100	Sangat Baik
71-85	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
≤50	Sangat Kurang

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil Berdirinya SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Berikut adalah profil SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi:

- | | | |
|-------------------------------|---|-------------------------------------|
| a. Nama sekolah | : | SDIT Ahmad Dahlan |
| b. No. Statistik Sekolah/NPSN | : | 102106003029/10505870 |
| c. Status Sekolah | : | Swasta |
| d. Tahun Berdiri | : | 2006 |
| e. Alamat Lengkap Sekolah | : | Jl. Enggano Perumnas Handil
Jaya |
| f. Telepon/Fax | : | - |
| g. Alamat E-mail Sekolah | : | sditahmaddahlan72@gmail.com |
| h. Nilai Akreditasi Sekolah | : | A |
| i. Terakreditasi Tahun | : | 2022 |
| j. Nama Kepala Sekolah | : | Mariyadi,S.Ag |
| k. No. HP Kepala Sekolah | : | 08127474734 |

2. Kepemilikan, Status, dan Luas Tanah

- | | | |
|---------------------------|---|---------------|
| a. Kepemilikan tanah | : | Milik sendiri |
| b. Status Tanah | : | Milik sendiri |
| c. Luas Lahan/Tanah | : | 1958,7 |
| d. Luas Tanah Terbagun | : | 1958 |
| e. Luas Tanah Siap Bangun | : | |

*) Coret yang tidak perlu

3. Program Unggulan

Tabel 4.1 Program Unggulan

No	Program Keunggulan	Ket
1.	Rumah Tahfizh	
2.	Tahfizh	
3.	Tilawah	
4.	Calistung	
5.	Menggambar	
6.	Karate	
7.	English Club	
8.	Pramuka	
9.	Tapak Suci	
10.	Mc	
11.	Pidato	
12.	Mipa	
13.	Tartil	
14.	Vokal	
15.	Panah	
16.	Tari	
17.	Literasi	
18.	Poskat	
19.	Bazar	

4. Visi dan Misi dan Tujuan

Adapun Visi dan Misi SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi adalah sebagai berikut:

a. Visi

Anggun dalam berbudi, unggul dalam prestasi, mandiri, berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Misi

- 1) Membiasakan peserta didik untuk berakhlakul karimah secara kontinu
- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan islami
- 3) Meningkatkan kecintaan murid terhadap Al-Qur'an
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan terhadap minat dan bakat siswa
- 6) Menyelenggarakan bimbingan baca Al-Qur'an dengan benar
- 7) Meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan sekolah
- 8) Meningkatkan profesionalisme dan sertifikasi guru
- 9) Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik akademis maupun non akademis
- 10) Menerapkan sikap percaya diri dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan
- 11) Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan
- 12) Menyelenggarakan pendidikan kemuhadiyah

c. Tujuan

- 1) Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun kedepan)
 - a) Menciptkan siswa yang santun, berprestasi dan mandiri.
 - b) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.
 - c) Pemanfaatan digitalisasi untuk menunjang keberhasilan guru dalam mentransfer ilmu.
 - d) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
 - e) Menumbuhkan sikap percaya diri dan berjiwa satria.
 - f) Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
 - g) Menumbuhkan kecintaan dan bangga akan potensi daerah.

- h) Membiasakan siswa untuk menalar kritis dan kreatif.
 - i) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
 - j) Menumbuhkan sikap toleransi dalam bermasyarakat.
 - k) Menyiapkan kader Muhammadiyah.
- 2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 Tahun ke depan)
- a) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, sesuai bakat dan minatnya.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
 - c) Meningkatkan kemampuan serta kecintaan peserta didik dalam menghafal surah-surat pendek.
 - d) Menumbuhkan kecintaan dalam membaca al-qur'an.
 - e) Memotivasi peserta didik untuk terus maju dan berakhlak mulia dalam kehidupannya.
 - f) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan potensi peserta didik untuk memperoleh prestasi.
- 3) Tujuan Jangka Panjang (4 Tahun ke depan)
- a) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang memerdekakan.
 - b) Membentuk insan yang berakhlak mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
 - c) Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
 - d) Menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keberagaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
 - e) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Alat yang mendukung pelaksanaan pembelajaran agar mencapai suatu tujuan yaitu sarana. Sarana juga merupakan alat yang digunakan dalam proses berlangsungnya pembelajaran maupun fasilitas yang digunakan untuk memenuhi tujuan pendidikan. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta siswa termotivasi untuk belajar dengan adanya sarana. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan baik apabila ada sarana yang menunjang di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi yaitu :

Tabel 4.2 Sarana Yang Dimiliki Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Jenis	Keberadaan		Jlh	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√		1	√	
2.	Ruang Guru	√		1	√	
3.	Ruang Layanan Bimbingan Dan Konseling	√		1	√	
4.	Ruang Tamu	√		1	√	
5.	Ruang Uks	√		1	√	
6.	Ruang Perpustakaan	√		1	√	
7.	Ruang Media Dan Alat Bantu PBM	√		1	√	
8.	Ruang Penjaga Sekolah		√	-		√
9.	Ruang/Pos	√		1	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Keamanan					
10.	Aula/Gedung Serba Guna		√	-		√
11.	Gudang	√		1	√	
12.	Kantin Sekolah	√		1	√	
13.	Koperasi Sekolah	√		2	√	
14.	Ruang Ibadah	√		1	√	
15.	Halaman Sekolah	√		1	√	

Tabel 4.3 Ruang Kelas

No	Kelas	Keadaan	Jumlah
1.	Kelas I	Baik	4 Ruang
2.	Kelas II	Baik	4 Ruang
3.	Kelas III	Baik	4 Ruang
4.	Kelas IV	Baik	4 Ruang
5.	Kelas V	Baik	4 Ruang
6.	Kelas VI	Baik	4 Ruang
Total			24 ruang

Tabel 4.4 Fasilitas WC

No	Jenis	Keberadaan		Jlh	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1.	Kepala Sekolah/Guru/Karyawan Laki-Laki	√		1	√	
2.	Kepala Sekolah/Guru/Karyawan Perempuan	√		1	√	
3.	Siswa Laki-Laki	√		3	√	
4.	Siswa Perempuan	√		4	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Prasarana

Selain sarana terdapat prasarana menunjang di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi yaitu fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, prasarana merupakan sistem yang terdapat pada kurikulum yang mencakup rpp, silabus, program tahunan, program semester, program bulanan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 4.5 Prasarana Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	√			√	
2.	Instalasi Jaringan	√			√	
3.	Jaringan Telepon	√			√	
4.	Internet	√			√	
5.	Akses Jalan					

6. Kurikulum Sekolah

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi pernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar mengajar, dan program evaluasi agar pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

Adapun kurikulum yang digunakan di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi ini adalah kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas 1,2,3 dan 6, sedangkan kurikulum Merdeka Belajar digunakan pada kelas 4 dan 5

7. Struktur Organisasi Sekolah

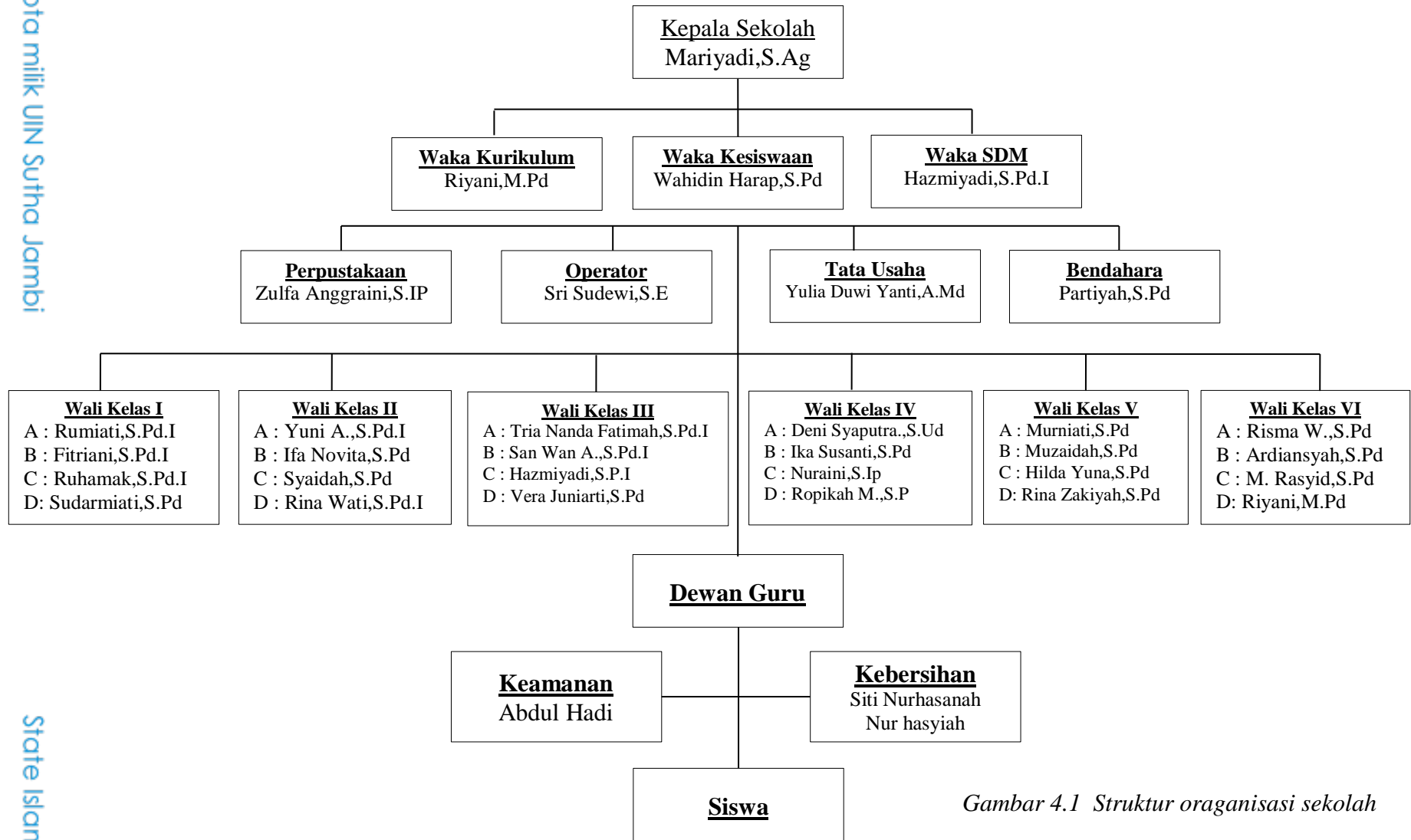
Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan dan bermutu atau tidaknya juga tergantung dengan cara lembaga tersebut mengelola dan membenahi organisasinya. Struktur organisasi merupakan acuan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan badan beserta segenap stafnya dengan tugas dan wewenangnya masing-masing serta memiliki tanggung hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan dan sekaligus upaya memperlancar jalannya aktivitas pendidikan, Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi telah ditata susunan organisasi kerjanya sedemikian rupa, baik tenaga pengajar, pelaksana maupun pengorganisasian siswa.

Struktur organisasi adalah suatu personil yang bergabung dalam suatu organisasi, melalui struktur organisasi inilah dapat terlihat tugas dan bisang kerja yang terdapat dalam suatu organisasi tersebut. Struktur organisasi dapat menunjukkan skema yang dapat menggambarkan tugas masing-masing personil, oleh sebab itu dengan adanya struktur organisasi akan mempermudah pimpinan mengadakan pengawasan, koordinasi serta pengambilan keputusan yang diperlukan dalam tubuh organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha



Gambar 4.1 Struktur oraganisasi sekolah

8. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa dan siswi. Selain itu guru-guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi juga harus menjalankan tugas piket dan sebagai wali kelas. Ketentuan yang menunjukkan bahwa tenaga dalam satu lembaga pendidikan harus mempunyai ijazah guru untuk menjadi tenaga pengajar. Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak-anak didiknya.

Adapun guru-guru yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi berjumlah 48 orang dari segi sumberdaya mengajar mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Jambi telah mempunyai persyaratan baik dari segi pendidikan maupun pendidik agama.

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Adapun jumlah Tenaga Administrasi Umum (TU) sebanyak 3 orang, tenaga pustakawan 1 orang, tenaga security 1 orang, tenaga kebersihan 2 orang. Dengan berlatar belakang pendidikan umum maupun pendidikan agama SD,SMA/MAN,S.1 dan S.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6 Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Nama	Tugas	Status	Jumlah Jam
1	Mariyadi,S.Ag	Kepala Sekolah	Guru Tetap Yayasan	-
2	Wahidin Harahap,S.Pd.I	Wakepsek dan guru PAI	Guru Tetap Yayasan	24
3	Rumiati,S.Pd.I	Wali kelas I/A	Guru Tetap Yayasan	24
4.	Fitriani,S.Pd.I	Wali kelas I/B	Guru Tetap Yayasan	24
5.	Ruhamak,S.Pd.I	Wali kelas I/C	Guru Tetap Yayasan	24
6.	Sudarmiati,S.Pd.I	Wali kelas I/D	Guru Tetap Yayasan	24
7.	Yuni Aryani,S.Pd.I	Wali kelas II/A	Guru Tetap Yayasan	24
8.	Ifa Novita,S.Pd	Wali kelas II/B	Guru Tetap Yayasan	24
9.	Syaidah,S.Pd	Wali kelas II/C	Guru Tetap Yayasan	24
10.	Rinawati,S.Pd.I	Wali kelas II/D	Guru Tetap Yayasan	24
11.	Triananda Fatimah Ayu,S.Pd.I	Wali kelas III/A	Guru Tetap Yayasan	24
12.	San Wan Arif,S.Pd.I	Wali kelas III/B	Guru Tetap Yayasan	24
13.	Hazmiyadi,S.Pd.I	Wali kelas III/C	Guru Tetap Yayasan	24
14.	Fera Juniarti,S.Pd.I	Wali kelas III/D	Guru Tetap Yayasan	24
15.	Deni Syaputra,S.Ud	Wali kelas IV/A	Guru Tetap Yayasan	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

16.	Ika Susanti,S.Pd	Wali kelas IV/B	Guru Tetap Yayasan	24
17.	Nuraini,S.IP	Wali kelas IV/C	Guru Tetap Yayasan	24
18.	Rovika Mauliza,S.P	Wali kelas IV/D	Guru Tetap Yayasan	24
19.	Murniati,S.Pd.I	Wali kelas V/A	Guru Tetap Yayasan	24
20.	Muzaidah,S.Pd	Wali kelas V/B	Guru Tetap Yayasan	24
21.	Filda Yuna,S.Pd	Wali kelas V/C	Guru Tetap Yayasan	24
22.	Rina Zakiyah,S.Pd	Wali kelas V/D	Guru Tetap Yayasan	24
23.	Rismawati,S.Pd	Wali kelas VI/A	Guru Tetap Yayasan	24
24.	Ardiyansyah,S.Pd	Wali kelas VI/B	Guru Tetap Yayasan	24
25.	M. Rasyid,S.Pd	Wali kelas VI/C	Guru Tetap Yayasan	24
26.	Riyani,M.Pd	Wali kelas VI/D	Guru Tetap Yayasan	24
27.	Nurul Hasanah,S.Pd.I	Guru Bidang Studi PAI	Guru Tetap Yayasan	24
28.	Sarifah Nurrestari,S.Pd	Guru Bidang Studi PAI	Guru Tetap Yayasan	24
29.	Edi Toto Pandoyo,S.Pd.I	Guru Bidang Studi PAI	Guru Tetap Yayasan	24
30.	Marsal,S.Hum	Guru Bidang Studi KMD	Guru Tetap Yayasan	24
31.	Jupriwan,S.Pd	Guru Bidang Studi PJOK	Guru Tetap Yayasan	24
32.	Ade Kurniawan,S.Pd	Guru Bidang Studi PJOK	Guru Tetap Yayasan	24
33.	Sartini,S.Hum	Guru Bidang Studi B.Ingggris	Guru Tetap Yayasan	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa izin dari penciptanya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

34.	Fitriyeni Syafrial,S.Pd	Guru Bidang Studi B. Inggris	Guru Tetap Yayasan	24
35.	Al munawarah,S.Hum	Guru Bidang Studi B. Arab	Guru Tetap Yayasan	24
36.	Nurul Huda,S.Pd	Guru Bidang Studi B. Arab	Guru Tetap Yayasan	24
37.	M. Ridwan,M.Pd	Guru Bidang Studi B. Arab	Guru Tetap Yayasan	24
38.	Riyadhussolihin,S.Sos	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
39.	Saparudin Zulkani,S.Kom.I	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
40.	Nurul Annisa,S.Pd	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
41.	Imron,S.Ag	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
42.	Utari Handayani,S.Pd	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
43.	Rudi Syaputra,S.Hum	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
44.	Amanah,S.Pd.I	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
45.	Zailun Hakim,S.Kom.I	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
46.	Pathur Rahman Kurniawan,S.Sos	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
47.	Habibullah,S.Pd	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24
48.	Rohimah,S.Pd	Guru Bidang Studi Iqro'	Guru Tetap Yayasan	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha

Tabel 4.7 Nama-nama Pegawai SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Nama	Status	Tugas
1.	Zulfa Anggraini,S.IP	Pustakawan	Guru Tetap Yayasan
2.	Partiyah,S.Pd	Tata Usaha/ Bendahara	Pegawai Tetap Yayasan
3.	Sri Sudewi,S.E	Tata Usaha/Operator	Pegawai Tetap Yayasan
4.	Yulia Dwi Yanti,A.Md	Tata Usaha	Pegawai Tetap Yayasan
5.	Siti Nur Khasanah	Kebersihan	Pegawai Tetap Yayasan
6.	Nur Hasiyah	Kebersihan	Pegawai Tetap Yayasan
7.	Abdul Hadi	Satpam	Pegawai Tetap Yayasan

c. Keadaan Siswa

Jumlah sisa di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jumlah Murid SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	ket
1.	2016/2017	457 Orang	
2.	2017/2018	492 Orang	
3.	2018/2019	595 Orang	
4.	2019/2020	606 Orang	
5.	2020/2021	616 Orang	
6.	2021/2022	597 Orang	
7.	2022/2023	643Orang	

tabel lembar observasi aktivitas guru yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
1.	Guru membuka pelajaran dengan baik		√		
2.	Guru menggali kemampuan awal siswa.			√	
3.	Guru memberi motivasi yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.		√		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√			
5.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.		√		
6.	Kejelasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.		√		
7.	Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.		√		
8.	Penguasaan kelas oleh guru.			√	
9.	Guru menggunakan strategi		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	dalam kegiatan belajar mengajar.				
10.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.				√
11.	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berpusat pada siswa.			√	
12.	Guru melakukan pemanfaatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		√		
13.	Guru menggunakan media film kartun.				√
14.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.	√			
15.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menonton film kartun.				√
16.	Guru membimbing siswa untuk menonton film kartun bersama-sama.				√
17.	Guru membimbing siswa untuk menceritakan kembali film kartun tersebut di depan kelas secara bergiliran.				√
18.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.		√		
19.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

20.	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk diskusi atau memecahkan masalah.			√	
21.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.			√	
22.	Guru memberikan tugas kepada siswa.	√			
23.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.	√			
24.	Guru menutup pelajaran dengan baik.		√		
Total Skor		16	30	10	5
Jumlah		61			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		63,54%			

Keterangan

- 4 : sangat baik
 3 : baik
 2 : cukup
 1 : kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 4 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik) 10 kategori memperoleh nilai 3 (baik), 5 kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang memperoleh nilai 2 (cukup) dan 5 kategori yang memperoleh nilai 1 (kurang)

$$\text{Persentase} = \frac{61}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6.100}{96} = 63,54\%$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Maka diperoleh nilai 72 lalu di bagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian dikali 100 dan nilai akhir yang diperoleh ialah 63,54% tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diinginkan oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada pra siklus bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas siswa yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (S)	2 (C)	1 (K)
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.		√		
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran.			√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.			√	

4.	Siswa terlihat ceria.		√		
5.	Siswa serius mengikuti pelajaran.			√	
6.	Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			√	
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru.		√		
8.	Siswa menunjukkan ekspresi semangat dalam pembelajaran		√		
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			√	
10.	Siswa tidak mencari kesibukan lain.				√
11.	Siswa menjawab pertanyaan teman.			√	
12.	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab.	√			
13.	Siswa tidak merasa bosan.		√		
14.	Siswa tidak merasa mengantuk.	√			
15.	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru.			√	
16.	Siswa terampil membuat kesimpulan dari pelajaran.		√		
17.	Media pembelajaran film kartun merangsang minat belajar siswa.			√	
18.	Media pembelajaran film kartun membuat siswa paham tentang			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	materi.				
19.	Media pembelajaran film kartun membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak cerita.		√		
20.	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media film kartun.		√		
21.	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi.	√			
22.	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.			√	
23.	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.			√	
24.	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.				√
Total Skor		12	24	22	2
Jumlah		60			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		62,5 %			

Keterangan

- 4 : sangat baik
3 : baik
2 : cukup
1 : kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 3 kategori yang memperoleh nilai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4 (sangat baik) 8 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 11 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup) dan 2 kategori mendapat nilai 3 (kurang)

$$\text{Persentase} = \frac{60}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6.000}{96} = 62,5\%$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Maka diperoleh nilai 60 lalu di bagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian dikali 100 dan nilai akhir yang diperoleh ialah 62,5% tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diinginkan oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan.

Setelah melakukan wawancara maka peneliti mendapatkan informasi bahwasanya ketertarikan siswa dalam pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia cukuplah rendah, dilihat dari hasil pembelajaran menyimak yang cukup rendah di tandai dengan ketidak mampuan siswa mengulang kembali cerita tersebut didepan kelas.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa penyebab rendahnya keterampilan menyimak siswa disebabkan karena anak merasa kurang tertarik dengan pembelajaran menyimak dan pembelajaran menyimak dirasa cukup membosankan. Setelah peneliti terjun langsung kelapangan dan mengamati proses pembelajaran Tematik yang dilaksanakan di kelas III B yang menyebabkan keterampilan menyimak siswa rendah ialah karna pada saat proses pembelajaran guru belum menggunakan media yang tepat. Guru hanya menceritakan sebuah cerita yang berkaitan dengan materi tanpa adanya *feedback* dari peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sehingga materi maupun cerita yang disampaikan oleh guru tidak bisa dipahami oleh peserta didik. Peneliti memperoleh dari tahap hasil pretest yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023 yang mana untuk mengetahui kondisi awal tentang hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dari hasil pretest yang dilakukan oleh guru kelas dan peneliti menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berikut hasil nilai belajar pretest siswa yang ada:

Tabel 4.12 Hasil Nilai Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	ASD	52	Tidak Tuntas
2.	ANR	79	Tuntas
3.	AYS	73	Tuntas
4.	BAH	50	Tidak Tuntas
5.	CCS	52	Tidak Tuntas
6.	DAP	79	Tuntas
7.	HLP	66	Tidak Tuntas
8.	KIS	72	Tuntas
9.	LRMS	72	Tuntas
10.	M.ADH	52	Tidak Tuntas
11.	MARS	50	Tidak Tuntas
12.	MLH	79	Tuntas
13.	MSH	59	Tidak Tuntas
14.	MZAK	46	Tidak Tuntas
15.	MND	75	Tuntas
16.	NA	79	Tuntas
17.	NA	72	Tuntas
18.	OBS	57	Tidak Tuntas
19.	QH	52	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

20.	RA	35	Tidak Tuntas
21.	RFA	46	Tidak Tuntas
22.	RMP	66	Tidak Tuntas
23.	RMA	39	Tidak Tuntas
24.	SZR	45	Tidak Tuntas
25.	SYK	70	Tuntas
26.	SA	66	Tidak Tuntas
27.	SS	67	Tidak Tuntas
28.	ZPD	85	Tuntas

- 1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$x = \frac{1.735}{28} = 61,96$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

$\sum n$: Jumlah siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 2) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Materi Tema 6

$$p = \frac{\sum}{\sum n}$$

Keterangan:

P : Persentase

\sum : Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$: jumlah siswa

$$p = \frac{\sum}{\sum n} = \frac{11}{28} \times 100\% = \frac{1.100}{28} = 39,28\%$$

Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes hasil belajar siswa dan nilai keterampilan menyimak siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang di bantu oleh wali kelas

terdapat 11 siswa dari jumlah siswa yaitu 28 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70 peneliti anggap siswa tersebut tuntas karena sudah mendapatkan nilai tes melebihi KKM. Sedangkan 17 siswa lainnya masih belum mampu mendapatkan nilai hasil belajar diatas KKM yang telah ditentukan maka dari itu belum bisa dianggap tuntas. Presentasi yang diperoleh adalah 39,28% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61,96.

Untuk mengetahui nilai keterampilan menyimak siswa maka dapat dilihat dari indikator keterampilan menyimak sebagai berikut.

Tabel 4.13 Penskoran Indikator Keterampilan Menyimak

Skor	Keterangan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 4.14 Indikator Keterampilan Menyimak

No	Indikator Keterampilan Menyimak	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.				
2	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.				
3	Siswa mampu bersikap ekspresif, gerak gerik waras, tenang dan tidak grogi.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.				
---	---	--	--	--	--

Tabel 4.15 Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1.	ASD	3	3	3	1	10
2.	ANR	4	3	2	3	12
3.	AYS	4	3	2	4	13
4.	BAH	2	2	2	2	8
5.	CCS	3	2	2	1	8
6.	DAP	4	4	4	4	16
7.	HLP	4	4	4	1	13
8.	KIS	1	1	3	3	8
9.	LRMS	4	3	2	4	13
10.	M.ADH	3	3	2	3	12
11.	MARS	2	4	3	1	10
12.	MLH	3	2	2	2	10
13.	MSH	4	4	3	2	13
14.	MZAK	4	3	3	2	12
15.	MND	2	3	2	4	11
16.	NA	4	4	4	2	14
17.	NA	4	4	3	4	15
18.	OBS	4	4	4	4	16
19.	QH	4	4	3	3	14
20.	RA	2	2	1	1	6
21.	RFA	3	2	1	1	7
22.	RMP	4	4	4	4	16
23.	RMA	1	2	1	2	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

24.	SZR	3	4	2	4	13
25.	SYK	2	2	3	4	12
26.	SA	4	3	3	4	14
27.	SS	3	4	4	3	14
28.	ZPD	4	3	2	3	12
Total		89	86	74	76	325
Rata-rata						2,9
Persentase						11,60%

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada kelas III khususnya yaitu pada materi pembelajaran Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi pembelajaran 1 tingkat hasil menyimak siswanya masih rendah, oleh karena itu menurut peneliti pada saat pembelajaran tematik berlangsung perlu dilakukannya suatu tindakan yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa tersebut.

C. Deskripsi Data

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana tentang tindakan apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung tepatnya kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti pada kegiatan siklus I yang mana kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu:

- 1) Peneliti menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian sesuai kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi yaitu kurikulum 2013. Selanjutnya RPP yang telah dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditunjukkan kepada guru pengampu mata pelajaran ataupun wali kelas kelas III yaitu ustadz San Wan Arif,S.Pd untuk di cek, direvisi atau dilakukan perbaikan jika terdapat kekurangan dan kemudian setelah guru tematik menyampaikan bahwa RPP yang disusun sudah cukup baik. Kemudian dilanjutkan dengan menerapkan RPP yang disusun dalam proses pembelajaran tematik yang akan dilakukan.

- 2) Menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa, yang mana bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat hasil belajar siswa yang dimiliki oleh siswa yang mana lembar kerja siswa dan lembar tes siswa berisi butir soal yang mengacu pada indikator atau tujuan yang telah disusun didalam RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau tes tersebut berisi soal formatif berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 butir soal berupa isian singkat. Peneliti memberikan lembar kerja yang telah disusun kepada guru tematik yaitu ustadz San Wan Arif,S.Pd.I untuk mengecek apakah soal yang telah disusun sesuai atau tidak. Setelah dilakukan pengecekan oleh guru tematik dan telah dinyatakan sesuai dan baik maka selanjutnya dapat diterapkan selama proses pembelajaran tematik berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat yang akan digunakan pada saat penelitian yang akan dilakukan. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti adalah film kartun, laptop, in-focus, speaker dan terminal listrik dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tindakan (*Action*)

Dalam tahap tindakan ini peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 30 Januari 2023 pukul 10.20 – 11.30 WIB. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan ustadz San Wan Arif,S.Pd selaku guru tematik dan wali kelas III yang bertindak sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer. Dalam proses tahap I ini yaitu dilakukan dengan menggunakan 3 tahap kagiatan yang akan diterapkan oleh guru tematik pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana hal ini berdasarkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti saat tahap perencanaan dan telah disetujui oleh ustadz San Wan Arif,S.Pd.I selaku guru tematik dan wali kelas kelas III.

1) Kegiatan Awal

Guru mengarahkan siswa untuk duduk rapi ditempatnya masing-masing. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan basmallah secara bersama-sama yang di pandu oleh guru. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Kemudian guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa.

2) Kegiatan Inti

Guru terlebih dahulu membaca ringkasan materi dan meminta peserta didik untuk mendengarkan, kemudian siswa diminta untuk menonton film kartun yang telah disiapkan didepan kelas sebelumnya. Guru menyampaikan materi tentang hemat energi. Peserta didik secara individu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hemat energi. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik, pendidik memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan hemat energi. Setelah dirasa semua pertanyaan guru dijawab, kemudian guru memutar film

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kartun yang telah disediakan. Setelah selesai menonton film kartun tersebut, maka guru meminta peserta didik untuk maju kedepan kelas guna menceritakan kembali film apa yang telah ditonton dan memberikan sedikit pertanyaan yang berkaitan antara film kartun dan juga materi.

3) Kegiatan Penutup

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media film kartun guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. Untuk mengetahui mengetahui hasil ketercapaian materi guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran ini dengan mengajak semua peserta didik untuk berdoa'a dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Dalam tahap ini, yang dilakukan peneliti yaitu berperan sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung. Disini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer adalah melakukan observasi aktivitas guru dan juga melakukan kegiatan observasi bagaimana aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung. Kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Berikut adalah penjelasan atau hasil yang diperoleh peneliti tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik tema 6 sub tema 1 pembelajaran 1 yang dilakukan dalam siklus I:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I bisa dilihat pada tabel lembar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

observasi aktivitas guru yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
1.	Guru membuka pelajaran dengan baik	√			
2.	Guru menggali kemampuan awal siswa.			√	
3.	Guru memberi motivasi yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.		√		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√			
5.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.		√		
6.	Kejelasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.		√		
7.	Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.		√		
8.	Penguasaan kelas oleh guru.	√			
9.	Guru menggunakan strategi		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	dalam kegiatan belajar mengajar.				
10.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.			√	
11.	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berpusat pada siswa.		√		
12.	Guru melakukan pemanfaatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√			
13.	Guru menggunakan media film kartun.		√		
14.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.			√	
15.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menonton film kartun.			√	
16.	Guru membimbing siswa untuk menonton film kartun bersama-sama.	√			
17.	Guru membimbing siswa untuk menceritakan kembali film kartun tersebut di depan kelas secara bergiliran.			√	
18.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.		√		
19.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		√		
20.	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk diskusi atau memecahkan masalah.			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

21.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.			√	
22.	Guru memberikan tugas kepada siswa.	√			
23.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.	√			
24.	Guru menutup pelajaran dengan baik.		√		
Total Skor		28	30	14	-
Jumlah		72			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		75%			

Keterangan

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 7 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik) 10 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 7 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

$$\text{Persentase} = \frac{72}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{7.200}{96} = 75\%$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperoleh nilai 72 lalu di bagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian dikali 100 dan nilai akhir yang diperoleh ialah 75% tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diinginkan oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas siswa yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (S)	2 (C)	1 (K)
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.	√			
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran.			√	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√		
4.	Siswa terlihat ceria.	√			
5.	Siswa serius mengikuti pelajaran.		√		
6.	Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			√	

7.	Siswa aktif bertanya kepada guru.		√		
8.	Siswa menunjukkan ekspresi semangat dalam pembelajaran	√			
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			√	
10.	Siswa tidak mencari kesibukan lain.		√		
11.	Siswa menjawab pertanyaan teman.			√	
12.	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab.	√			
13.	Siswa tidak merasa bosan.		√		
14.	Siswa tidak merasa ngantuk.	√			
15.	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru.			√	
16.	Siswa terampil membuat kesimpulan dari pelajaran.		√		
17.	Media pembelajaran film kartun merangsang minat belajar siswa.	√			
18.	Media pembelajaran film kartun membuat siswa paham tentang materi.	√			
19.	Media pembelajaran film kartun membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak cerita.		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

20.	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media film kartun.	√			
21.	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi.	√			
22.	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.			√	
23.	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.			√	
24.	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.		√		
Total Skor		36	24	14	-
Jumlah		74			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		77,08%			

Keterangan

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 9 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik) 8 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 7 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\text{Persentase} = \frac{74}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentase } r = \frac{7.400}{96} = 77,08\%$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Maka diperoleh nilai 74 lalu di bagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian dikali 100 dan nilai akhir yang diperoleh ialah 77,08% tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diinginkan oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan.

3) Hasil Nilai Siswa

Pada kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ditemukan hasil tes yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkat keterampilan menyimak siswa yang dimiliki siswa tentang pembelajaran tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 setelah diterapkannya media pembelajaran film kartun dalam pembelajaran dan yang mana tes dilakukan secara tertulis dan secara individu.

Tabel 4.18 Hasil Nilai Tes Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	ASD	80	Tuntas
2.	ANR	90	Tuntas
3.	AYS	80	Tuntas
4.	BAH	70	Tuntas
5.	CCS	70	Tuntas
6.	DAP	85	Tuntas
7.	HLP	70	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8.	KIS	85	Tuntas
9.	LRMS	95	Tuntas
10.	M.ADH	85	Tuntas
11.	MARS	55	Tidak Tuntas
12.	MLH	85	Tuntas
13.	MSH	85	Tuntas
14.	MZAK	80	Tuntas
15.	MND	80	Tuntas
16.	NA	85	Tuntas
17.	NA	75	Tuntas
18.	OBS	90	Tuntas
19.	QH	90	Tuntas
20.	RA	35	Tidak Tuntas
21.	RFA	60	Tidak Tuntas
22.	RMP	85	Tuntas
23.	RMA	40	Tidak Tuntas
24.	SZR	75	Tuntas
25.	SYK	80	Tuntas
26.	SA	75	Tuntas
27.	SS	90	Tuntas
28.	ZPD	90	Tuntas

1) Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

$$x = \frac{\sum}{\sum n}$$

$$x = \frac{2.165}{28} = 77,32$$

Keterangan

X : Rata-rata

\sum : Jumlah Nilai Siswa

$\sum n$: Jumlah Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Materi Tema 6

$$p = \frac{\sum}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

\sum : Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$: jumlah siswa

$$p = \frac{\sum}{\sum n} = \frac{24}{28} \times 100\% = \frac{2.400}{28} = 85,71\%$$

Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes hasil belajar siswa dan nilai keterampilan menyimak siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang di bantu oleh wali kelas terdapat 22 siswa dari jumlah siswa yaitu 28 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70 peneliti anggap siswa tersebut tuntas karena sudah mendapatkan nilai tes melebihi KKM. Sedangkan 6 siswa lainnya masih belum mampu mendapatkan nilai hasil belajar diatas KKM yang telah ditentukan maka dari itu belum bisa dianggap tuntas. Presentasi yang diperoleh adalah 85,71% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,28.

Tabel 4.19 Penskoran Indikator Keterampilan Menyimak

Skor	Keterangan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 4.20 Indikator Keterampilan Menyimak

No	Indikator Keterampilan Menyimak	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.				
2	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.				
3	Siswa mampu bersikap ekspresif, gerak gerik waras, tenang dan tidak grogi.				
4	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.				

Tabel 4.21 Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai
		1	2	3	4	
1.	ASD	3	3	3	3	12
2.	ANR	4	3	3	3	13
3.	AYS	4	3	2	4	13
4.	BAH	2	2	2	3	9
5.	CCS	3	2	2	1	8
6.	DAP	4	4	4	4	16
7.	HLP	4	4	4	1	13
8.	KIS	2	1	3	3	9
9.	LRMS	4	3	4	4	15
10.	M.ADH	3	3	4	3	13
11.	MARS	2	4	3	3	12
12.	MLH	3	2	2	3	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

13.	MSH	4	4	3	3	14
14.	MZAK	4	3	3	3	13
15.	MND	4	4	2	4	14
16.	NA	4	4	4	2	14
17.	NA	4	4	3	4	15
18.	OBS	4	4	4	4	16
19.	QH	4	4	3	4	15
20.	RA	2	3	1	2	8
21.	RFA	3	2	1	3	9
22.	RMP	4	4	4	4	16
23.	RMA	2	3	2	2	9
24.	SZR	3	4	3	4	14
25.	SYK	4	2	3	4	13
26.	SA	4	3	3	4	14
27.	SS	3	4	4	4	15
28.	ZPD	4	3	4	3	14
Total		95	89	83	89	356
Rata-rata						3,17
Persentase						12,71%

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada kelas III khususnya yaitu pada materi pembelajaran Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi pembelajaran 1 tingkat hasil menyimak siswanya masih rendah, oleh karena itu menurut peneliti pada saat pembelajaran tematik berlangsung perlu dilakukannya suatu tindakan yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Refleksi

Berdasarkan dengan apa yang sudah dilaksanakan dalam tahapan siklus I yang mana kegiatan yang dilakukan yaitu dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang telah dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru tematik sesuai RPP yang telah disusun dan dirancang sebelumnya. Tetapi kadang juga apa yang dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung tidak selalu sama persis dengan apa yang sudah di persiapkan dan dirancang sebelumnya. Kadang juga kegiatan yang dilakukan tidak selalu sama dengan RPP yang sudah dibuat dan sudah dipersiapkan yang mana agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yaitu dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa yang dimiliki siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran film kartun. Dengan demikian ada sesuatu yang diperbaiki peneliti dan guru pengampu mata pelajaran tematik. Oleh sebab itu pada tahapan ini yaitu tahadapan refleksi yang mana peneliti disini dapat melihat dimana masalahnya dan bagaimana cara memperbaikinya. Semua itu dapat dilakukan perbaikan dengan cara adanya kolaborasi antara peneliti sebagai observer dan guru tematik sebagai guru pada saat penelitian berlangsung. Berikut ini yang menurut peneliti dan guru tematik beberapa masalah yang dihadapi pada saat penelitian berlangsung:

- 1) Siswa belum terbiasa belajar menggunakan media pembelajaran film kartun.
- 2) Ada beberapa siswa yang masih mencari fokus lain pada saat praktek.
- 3) Dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum maksimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari beberapa masalah yang dihadapi pada saat penelitian dilakukan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan diatas, ada beberapa hal yang mungkin memicu penyebab dari masalah masalah yang muncul, yaitu:

- 1) Siswa masih belum terbiasa belajar menggunakan media pembelajaran film kartun sehingga ada beberapa siswa yang belum bisa memahami materi yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan lembar kerja siswa sehingga banyak siswa yang belum mencapai KKM pada saat tes dilaksanakan.
- 2) Siswa belum terbiasa melakukan praktek di kelas karena film kartun ini merupakan hal yang baru bagi siswa.
- 3) Guru belum terbiasa menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas tentang masalah yang dihadapi oleh peneliti dan guru pada saat penelitian berlangsung. Maka pelaksanaan tahapan siklus I yang dilakukan belum maksimal atau belum sesuai yang diharapkan yang mana pada kegiatan yang dilakukan dalam tahapan siklus I masih banyak siswa yang belum dapat memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih kurang.

Maka dari itu, untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III dengan menggunakan media pembelajaran film kartun, disini peneliti dan guru tematik akan memperbaiki dan melanjutkan ketahap siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahapan siklus II ini adalah mempersiapkan dengan baik apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat proses penelitian berlangsung. Tentu hal ini peneliti harus melihat kembali berdasarkan hasil refleksi yang sudah dilakukan pada saat kegiatan siklus I. dan juga peneliti akan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada tahap siklus II ini secara matang. Yang mana kegiatan yang akan diperbaiki oleh peneliti adalah memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dari bagaimana cara penilaian yang pas atau sesuai dalam mengukur hasil belajar siswa kemudian peneliti menyiapkan instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak siswa dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran dilakukan.

1) Memperbaiki RPP yang akan digunakan pada siklus II

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perbaikan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam teknik penyusunan RPP pada tahap ini peneliti akan melakukan hal yang sama dengan teknik penyusunan pada RPP siklus I hanya saja kegiatannya sedikit diubah yang mana lebih mendorong kepada keterampilan dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan tingkat keterampilan menyimak siswa terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan dengan menggunakan media pembelajaran film kartun tersebut didalam RPP juga terdapat penilaian tes tertulis yang dilakukan guru kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2) Menyusun instrumen tes

Menyusun instrument tes yang akan dipakai peneliti dalam mengukur seberapa jauh tingkat hasil belajar yang dimiliki siswa. Yang mana instrument tes yang dibuat oleh peneliti adalah soal-soal yang mengarah kepada tujuan pembelajaran yang ada didalam RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Soal-soal tes yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa tingkat hasil belajar siswa dan juga keterampilan menyimak siswa yaitu ada 15 soal, dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Soal-soal yang akan digunakan dalam kegiatan siklus II ini berbeda dengan soal tes yang digunakan oleh peneliti dalam tahapan siklus I.

- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang akan digunakan dalam kegiatan siklus II sama saja dengan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan siklus I.
- 4) Menyiapkan alat yang akan digunakan pada saat penelitian yang akan dilakukan. Adapun alat yang akan digunakan oleh peneliti adalah film kartun, laptop, in-focus, speaker dan terminal listrik dan lain-lain.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan kelas (PTK) pada tanggal 09 Februari 2023 pukul 10.20 – 11.30 WIB. Penelitian siklus II ini dilakukan dengan cara kolaborasi antara peneliti dengan guru tematik. Yang mana guru sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II ini hampir sama dengan yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I. Hanya ada beberapa tambahan dalam penyusunan dalam kegiatan pembelajaran yang ditambah. Guru mengarahkan siswa untuk duduk rapi ditempat nya masing-masing. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan basmallah secara bersama-sama yang dipandu oleh guru. Kemudian guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu seorang peserta didik. Kemudian guru mengingatkan kembali untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik berdinamika dengan tepuk semangat. Setelah itu guru menguraikan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru terlebih dulu menyuruh peserta didik untuk terlebih dahulu membaca ringkasan materi dan meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada papan tulis yang sudah di hubungkan dengan in focus sebelumnya. Guru menyampaikan materi tentang energi listrik. Peserta didik secara individu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi energi listrik. Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik, pendidik memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan energi listrik, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah diberikan, bagi peserta didik yang dapat

memberikan jawaban yang tepat makan akan diberi hadiah berupa *snack*.

Kemudian guru dan peserta didik melakukan pembuktian atas jawaban peserta didik, dengan melakukan menonton film kartun yang berkaitan dengan materi energi listrik secara bersama-sama. Setelah menonton film tersebut, guru menyuruh perwakilan siswa untuk menceritakan kembali film yang telah ditonton dengan gestur tubuh yang menarik, sehingga peserta didik yang lain merasa terhibur dan tidak bosan. Kemudian untuk mengukur hasil belajar peserta didik tentang materi pembelajaran hari ini maka guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan sebelumnya.

3) Kegiatan penutup

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan ringkasan materi dan juga film kartun guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. Untuk mengetahui hasil ketercapaian materi guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran ini dengan mengajak semua peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam

c. Observasi

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Dapat kita lihat dimana pada tabel observasi aktivitas guru yang telah dilakukan peneliti adalah pada saat pembelajaran berlangsung yang mana dilakukan peneliti pada tahap siklus II terdapat peningkatan pada hasil lembar observasi guru dibandingkan dengan lembar observasi aktivitas guru pada siklus I yang diamati oleh peneliti sebagai observer. Demikian

bisa kita lihat tabel observasi aktivitas guru yang dilakukan peneliti pada siklus II.

Tabel 4.22 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
1.	Guru membuka pelajaran dengan baik	√			
2.	Guru menggali kemampuan awal siswa.		√		
3.	Guru memberi motivasi yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	√			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
5.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.	√			
6.	Kejelasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.	√			
7.	Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.		√		
8.	Penguasaan kelas oleh guru.	√			
9.	Guru menggunakan strategi		√		

	dalam kegiatan belajar mengajar.				
10.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.		√		
11.	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berpusat pada siswa.			√	
12.	Guru melakukan pemanfaatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√			
13.	Guru menggunakan media film kartun.	√			
14.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.		√		
15.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menonton film kartun.	√			
16.	Guru membimbing siswa untuk menonton film kartun bersama-sama.	√			
17.	Guru membimbing siswa untuk menceritakan kembali film kartun tersebut di depan kelas secara bergiliran.	√			
18.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.		√		
19.	Guru memberikan	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	kesempatan siswa untuk bertanya.				
20.	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk diskusi atau memecahkan masalah.		√		
21.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.			√	
22.	Guru memberikan tugas kepada siswa.	√			
23.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.		√		
24.	Guru menutup pelajaran dengan baik.		√		
Total Skor		48	30	4	0
Jumlah		82			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		85,41%			

Keterangan

- 4 : sangat baik
 3 : baik
 2 : cukup
 1 : kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 12 kategori yang memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nilai 4 (sangat baik) 10 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 2 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

$$\text{Persentase} = \frac{82}{96} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{8.200}{96} = 85,41\%$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Maka diperoleh nilai 82 lalu di bagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian dikali 100 dan nilai akhir yang diperoleh ialah 85,41% Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I ke siklus II adalah 10,41.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut tabel observasi aktivitas siswa yang diamati peneliti selaku observer dalam kegiatan tahapan siklus II

Tabel 4.23 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (S)	2 (C)	1 (K)
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.	√			
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran.		√		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√			
4.	Siswa terlihat ceria.	√			
5.	Siswa serius mengikuti pelajaran.		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6.	Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.	√			
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru.	√			
8.	Siswa menunjukkan ekspresi semangat dalam pembelajaran	√			
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru.		√		
10.	Siswa tidak mencari kesibukan lain.		√		
11.	Siswa menjawab pertanyaan teman.	√			
12.	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab.		√		
13.	Siswa tidak merasa bosan.	√			
14.	Siswa tidak merasa mengantuk.	√			
15.	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru.		√		
16.	Siswa terampil membuat kesimpulan dari pelajaran.			√	
17.	Media pembelajaran film kartun merangsang minat belajar siswa.	√			
18.	Media pembelajaran film kartun membuat siswa paham tentang materi.	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

19.	Media pembelajaran film kartun membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak cerita.	√			
20.	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media film kartun.		√		
21.	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi.			√	
22.	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.	√			
23.	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.	√			
24.	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.	√			
Total Skor		60	21	4	-
Jumlah		85			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		88,54%			

Keterangan

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 15 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik) 7 kategori memperoleh nilai 3 (baik) dan 2 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{85}{96} \times 100\%$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{8,500}{96} = 88,54\%$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Maka diperoleh nilai 85 lalu di bagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 96. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian dikali 100 dan nilai akhir yang diperoleh ialah 88,54%. Oleh karena itu terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II adalah 11,46.

3. Hasil Nilai Siswa

Berikut ini tabel skor nilai hasil belajar siswa yang telah dilakukan saat tahapan siklus II mengenai pembelajaran tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 setelah pembelajaran 5

Tabel 4.24 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	ASD	95	Tuntas
2.	ANR	100	Tuntas
3.	AYS	95	Tuntas
4.	BAH	75	Tuntas
5.	CCS	95	Tuntas
6.	DAP	95	Tuntas
7.	HLP	75	Tuntas
8.	KIS	85	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9.	LRMS	95	Tuntas
10.	M.ADH	100	Tuntas
11.	MARS	80	Tuntas
12.	MLH	85	Tuntas
13.	MSH	85	Tuntas
14.	MZAK	90	Tuntas
15.	MND	85	Tuntas
16.	NA	90	Tuntas
17.	NA	80	Tuntas
18.	OBS	90	Tuntas
19.	QH	90	Tuntas
20.	RA	40	Tidak Tuntas
21.	RFA	70	Tuntas
22.	RMP	85	Tuntas
23.	RMA	45	Tidak Tuntas
24.	SZR	90	Tuntas
25.	SYK	100	Tuntas
26.	SA	85	Tuntas
27.	SS	95	Tuntas
28.	ZPD	90	Tuntas

1) Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

$$x = \frac{\sum}{\sum n}$$

$$x = \frac{2.385}{28} = 85,17$$

Keterangan

X : Rata-rata

 \sum : Jumlah Nilai Siswa $\sum n$: Jumlah Siswa

2) Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Materi Tema 6

$$p = \frac{\sum}{\sum n} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterangan:

P : Persentase

Σ : Jumlah siswa yang tuntas

Σn : jumlah siswa

$$p = \frac{\Sigma}{\Sigma n} = \frac{26}{28} \times 100\% = \frac{2.600}{28} = 92,85\%$$

Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes hasil belajar siswa dan nilai keterampilan menyimak siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang di bantu oleh wali kelas terdapat 26 siswa dari jumlah siswa yaitu 28 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70 peneliti anggap siswa tersebut tuntas karena sudah mendapatkan nilai tes melebihi KKM. Sedangkan 2 siswa lainnya masih belum mampu mendapatkan nilai hasil belajar diatas KKM yang telah ditentukan maka dari itu belum bisa dianggap tuntas. Persentase yang diperoleh adalah 92,85% dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,17.

Tabel 4.25 Penskoran Indikator Keterampilan Menyimak

Skor	Keterangan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 4.26 Indikator Keterampilan Menyimak

No	Indikator Keterampilan Menyimak	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.				
3	Siswa mampu bersikap ekspresif, gerak gerik waras, tenang dan tidak grogi.				
4	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.				

**Tabel 4.27 Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa
Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai
		1	2	3	4	
1.	ASD	3	3	4	4	14
2.	ANR	4	3	4	4	15
3.	AYS	4	3	3	4	14
4.	BAH	3	3	2	3	11
5.	CCS	3	2	2	3	10
6.	DAP	4	4	4	4	16
7.	HLP	4	4	4	3	15
8.	KIS	2	3	3	3	11
9.	LRMS	4	4	4	4	16
10.	M.ADH	4	4	4	4	16
11.	MARS	3	4	3	3	13
12.	MLH	3	3	3	3	12
13.	MSH	4	4	3	4	15
14.	MZAK	4	4	4	3	15
15.	MND	4	4	4	4	16
16.	NA	4	4	4	2	14
17.	NA	4	4	3	4	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18.	OBS	4	4	4	4	16
19.	QH	4	4	3	4	15
20.	RA	2	3	1	2	8
21.	RFA	3	4	4	3	14
22.	RMP	4	4	4	4	16
23.	RMA	2	3	3	3	11
24.	SZR	3	4	4	4	15
25.	SYK	4	3	3	4	14
26.	SA	4	4	4	4	16
27.	SS	3	4	4	4	15
28.	ZPD	4	4	4	4	16
Total		98	101	96	99	394
Rata-rata						3,51
Persentase						14.07%

d. Refleksi

Setelah dilakukannya kegiatan tahapan siklus II yang mana tahapan tersebut ialah revisi dari tahapan siklus I, dan kegiatan yang dilakukan dalam tahapan siklus II ini sama saja dengan siklus I yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan itu pas dengan Rencana Perencanaan Pelaksanaan (RPP) yang sudah di perbaiki dari kegiatan siklus I. Dimana pada tahapan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan yang mana pendidik dan peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran film kartun, siswa sudah senang dan terbiasa melakukan praktek pembelajaran dikelas sehingga peserta didik lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Sesuai hasil test observasi aktivitas guru dan siswa yang dihasilkan pada tahapan siklus II ini maka observer dan pengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak meneruskan kedalam tahapan siklus-siklus selanjutnya dikarenakan pada saat kegiatan siklus II tujuan dari pembelajaran yang ada pada RPP sudah tercapai seluruhnya

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai penelitian yang telah dilakukan pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II sesuai dengan pada perencanaan yaitu mengalami adanya kenaikan terhadap keterampilan menyimak siswa yang bisa dilihat dari hasil tes peserta didik pada pembelajaran tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan 5 setelah yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru tematik. Selain itu juga terjadi peningkatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik di laksanakan.

1. Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru

Setelah kita ketahui pada tabel observasi aktivitas guru yang sudah diamati oleh peneliti dalam tahap kegiatan siklus I memperlihatkan bahwa dengan diterapkannya media pembelajaran film kartun hasil yang didapat belum maksimal. Oleh karena, itu pada saat tahapan siklus I hanya diperoleh 75. Hal tersebut diakibatkan karena pada saat pembelajaran belum sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Maka dari itu harus diadakannya refleksi pada tahapan siklus I. Peneliti dan guru melakukan perbaikan tentang apa saja yang kurang dan harus diperbaiki dari siklus I dan kemudian dilanjutkan ke siklus II. Pada saat perbaikan yang dilakukan, peneliti dan guru mengharapkan adanya peningkatan yang dihasilkan antara tahapan siklus I dan tahapan siklus II. Setelah dilakukannya perbaikan dan dilaksanakannya tahap siklus II peneliti mendapatkan peningkatan



hasil dalam observasi aktivitas guru adalah 85,41. Dapat diketahui hasil peningkatan observasi aktivitas guru adalah sebesar 10,41.

Berikut penjelasan tentang grafik penilaian observasi aktivitas guru pada saat penelitian dilakukan



Gambar 4.2 Grafik Observasi Aktivitas Guru

Dapat kita lihat dalam grafik tersebut bahwa setelah dilakukannya perbaikan sesuai dengan refleksi pada tahapan siklus I terdapat peningkatan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II. Adapun proses yang diperbaiki pada saat kegiatan pembelajaran oleh guru pada tahap siklus II adalah sebelum guru memulai pembelajaran maka sebelumnya guru telah menyampaikan terlebih dahulu bahwa pembelajaran besok akan menggunakan media pembelajaran film kartun dan membuktikan pembelajaran dengan menggunakan praktek maka siswa dapat mempersiapkan diri. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan ringkasan materi dan lembar kerja siswa yang sebelumnya sudah pernah digunakan pada kegiatan siklus I maka pada tahapan siklus II ini siswa sudah mulai terbiasa dalam

melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran film kartun.

Dengan adanya media pembelajaran film kartun yang digunakan diharapkan agar siswa lebih mudah untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Guru harus lebih baik lagi dan lebih bervariasi dalam memilih media pembelajaran pada saat melakukan proses pembelajaran, agar kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana secara maksimal sesuai tujuan dari penilaian dan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

Setelah kita ketahui dalam tabel lembar observasi aktivitas peserta didik saat siklus I tabel tersebut memperlihatkan saat pelajaran berlangsung dengan diterapkan media pembelajaran film kartun hasil yang diterima atau dihasilkan tentang aktivitas siswa belum maksimal. Maka pada saat tahapan siklus I hanya diperoleh 77,08. Hal tersebut diakibatkan karena guru pada saat pembelajaran belum sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Maka dari itu harus diadakannya refleksi pada tahapan siklus I. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam melakukan proses perbaikan tentang apa saja yang kurang dan harus diperbaiki dari siklus I dan kemudian dilanjutkan ke tahapan siklus II.

Pada saat proses kegiatan perbaikan yang dilakukan peneliti dan guru mengharapkan adanya peningkatan yang dihasilkan antara tahapan siklus I dan tahapan siklus II. Setelah dilakukannya perbaikan dan dilaksanakannya tahap siklus II peneliti mendapatkan peningkatan hasil dalam observasi aktivitas siswa yaitu 88,54 dan bisa di ketahui hasil peningkatan observasi aktivitas siswa sebesar 11,46.

Berikut penjelasan tentang grafik penilaian observasi aktivitas siswa pada saat penelitian dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.3 Grafik Observasi Aktivitas Siswa

Dapat kita lihat sesuai grafik tersebut setelah dilakukannya perbaikan sesuai dengan refleksi. Saat tahapan siklus I yang mana peserta didik masih belum dapat memahami materi yang disajikan karena belum terbiasa menggunakan media pembelajaran baru dan belum terbiasa melakukan praktek disekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran film kartun dengan harapan siswa lebih bisa memahami materi yang disajikan dan disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Peningkatan Hasil Keterampilan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 5 Dengan Menggunakan Media Film Kartun Kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

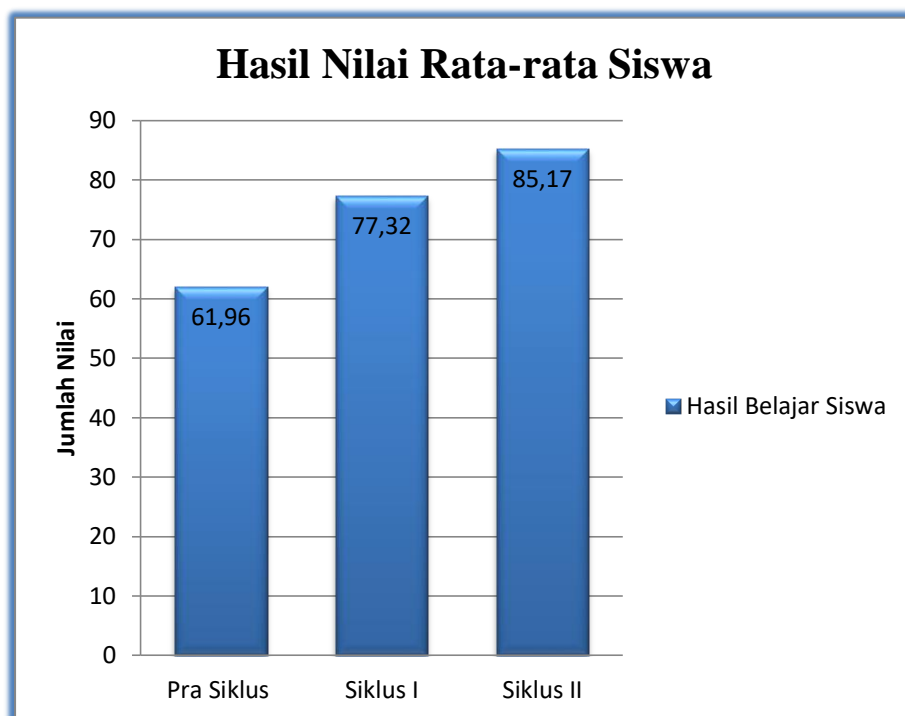
Setelah diketahui hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dijelaskan diatas maka bisa kita ketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan khususnya untuk keterampilan menyimak cerita siswa kelas III SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi tentang materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan 5 setelah dengan diterapkannya media pembelajaran film kartun dalam proses pembelajaran. Demikian yang dihasilkan dari kegiatan tahapan siklus I dan siklus II yaitu dapat diketahui tentang nilai keterampilan menyimak siswa dan presentase ketuntasan pembelajaran peserta didik yang berbeda dengan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

Agar lebih jelas maka dapat dipaparkan dalam gambar grafik sebagai berikut.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Nilai Rata-rata Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

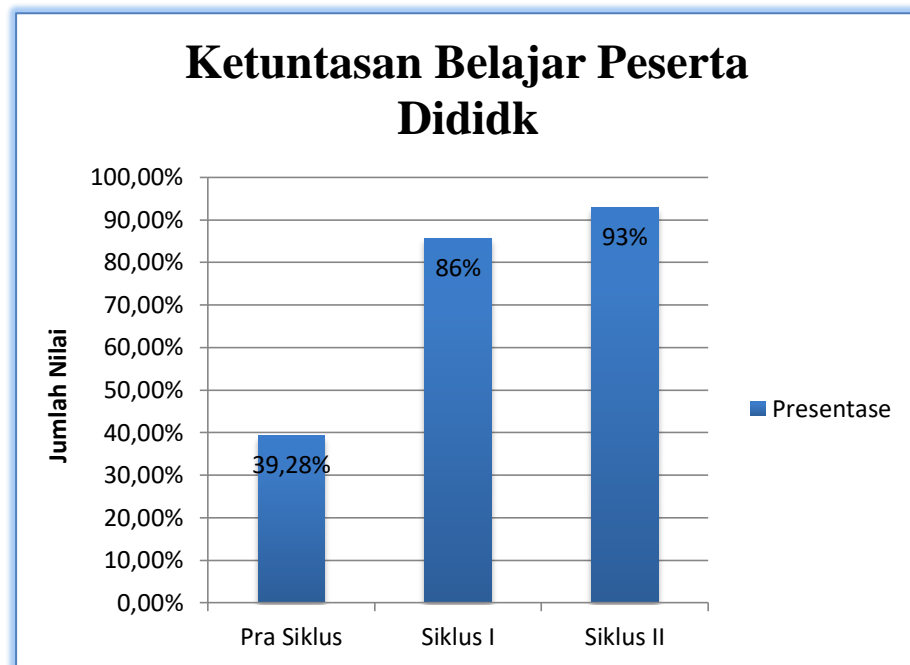
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

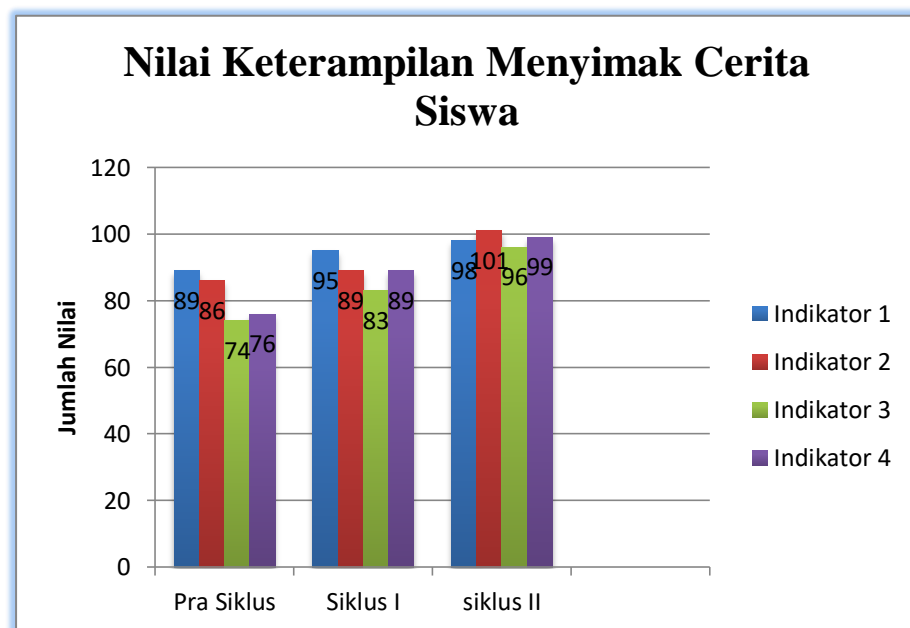
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hasil presentase ketuntasan belajar siswa dapat kita lihat pada grafik 4.4 yaitu:



Gambar 4.5 Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Hasil nilai keterampilan menyimak cerita siswa dapat kita lihat pada grafik 4.5 yaitu:



Gambar 4.6 Grafik Nilai Keterampilan Menyimak Cerita Siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran film kartun sudah sempurna dilaksanakan sinkron dengan rencana yang sudah dilakukan sebelumnya dengan media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran film kartun bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik tema 6 energi dan perubahannya subtema 1 sumber energi pembelajaran 1 dan 5 yang terdapat muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dimana dengan diterapkannya media pembelajaran film kartun siswa tidak hanya membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru saja tetapi siswa juga akan menonton secara langsung film yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru dan juga lembar kerja siswa yang menarik dan tidak mudah bosan. Sehingga siswa dapat mengalami pembelajaran yang berbeda yaitu menonton film kartun yang lucu bersama-sama di dalam kelas dan menceritakannya kembali dengan versi mereka masing-masing namun, tetap berkaitan dengan materi. Sehingga membuat rasa ingin tahu peserta didik lebih tinggi dan tidak cepat merasa bosan. Hal tersebut membuat peserta didik lebih bersemangat dan lebih memahami hal-hal yang dipelajari hari tersebut.

Proses pembelajaran dapat berhasil dengan digunakannya media pembelajaran film kartun ialah media pembelajaran ini yang sangat menarik karena kartun yang ditampilkan cukup asik dan lucu untuk usia mereka sehingga siswa tidak mudah bosan dan mengantuk itulah yang membuat daya tarik sendiri bagi siswa. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun ini telah mencapai tujuan pembelajaran yaitu: Yang pertama, dengan menggunakan media pembelajaran film kartun peserta didik dapat mengetahui cara menghemat energi yang ada dirumah dengan benar hal ini berhasil dilakukan ketika adanya tanya jawab antara guru dan peserta didik tentang hemat energi. Kemudian siswa menjawab sesuai dengan isi dari ringkasan materi yang telah di rancang sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yang kedua, dengan menggunakan media pembelajaran film kartun siswa dapat menjawab soal test dengan benar, sesuai apa yang sudah dijelaskan diatas bahwa pada saat test terdapat peningkatan dari kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Dengan adanya grafik diatas maka dapat dikatakan penelitian yang dilakukan di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi sudah berjalan dengan lancar. Dapat kita ketahui hasil dari tahapan siklus II yang dilakukan sudah mencapai indikator keterampilan menyimak cerita . Demikian rangkuman hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dipaparkan pada tabel 4.26 yaitu:

Tabel 4.28 Rangkuman Hasil Penelitian

No	Kategori	Silus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi aktivitas guru	75%	85,41%	10,41%
2	Observasi aktivitas siswa	77,08%	88,54%	11,46%
3	Nilai rata-rata kelas	77,32	85,17	7,85
4	Presentase ketuntasan belajar	85,71%	92,85%	7,14%
5	Total peserta didik yang tuntas belajar	22 dari 28 peserta didik	26 dari 28 peserta didik	4 orang

Tabel 4.29 Rangkuman Hasil Penelitian Keterampilan Menyimak

No	Kategori	Silus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.	95	98	3
2	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.	89	101	11
3	Siswa mampu bersikap ekspresif, gerak gerik waras, tenang dan tidak grogi.	83	96	13
4	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.	89	99	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dari tahapan siklus I dan siklus II yaitu dapat disimpulkan:

1. Bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film kartun bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa tematik tema 6 energi dan perubahannya subtema 1 sumber energi pembelajaran 1 dan 5. Dapat diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh pada tahapan pra siklus yaitu 61,96 (cukup), pada saat dilakukannya tahap siklus I mengalami sedikit peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77,32 (baik) dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan tahapan pada siklus II yang membuat nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh meningkat menjadi 85,17 (baik).
2. Penggunaan film kartun sebagai media pembelajaran di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan seperti menyiapkan video film kartun yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran yaitu hemat energi, langkah kedua pelaksanaan/penyajian, penyajian film kartun ini dilakukan dengan cara menampilkan video kartun Omar dan Hana, Riqo The Series di depan kelas dan anak-anak diminta untuk mengamati film tersebut. Langkah terakhir yaitu evaluasi, evaluasi atau penilaian yang guru tersebut lakukan yaitu dengan menanyakan hasil pengamatan peserta didik dan meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali film kartun yang sudah mereka tonton.

B. Saran

Berdasarkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran film kartun yang mana diketahui bahwa dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa pada pembelajaran tematik tema 6 energi dan perubahannya subtema

1 sumber energi pembelajaran 1 dan 5, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran film kartun dapat digunakan sebagai alternatif yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Karena media pembelajaran film kartun tersebut dapat memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran, bisa membuat siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa tentang materi yang dipelajari dengan baik.

2. Siswa

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung siswa ada baiknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3. Kepala Sekolah

Ada baiknya kepala sekolah memberikan tuntutan setiap guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya media film kartun agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, S., Reska Putri, A., & Sucipto, A. (2020). *Aplikasi M-Learning Sebagai Media Pembelajaran Conversation Pada Homey English*. 9(September), 493–509. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i3.884>
- Anafiah, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Di SD 1 Petir Piyungan Bantul*. 7(2), 1145–1150.
- Anggraini, W., Utami, A., Santi, P., & Gery, M. I. (n.d.). *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Untuk Tematik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kelas III Di SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Anita, S. (2017). *Penerapan Teknik Dictogloss Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurl Huda 1 Kepatihan Gresik*. November, 11–29.
- Anwar, F., & Rahim, A. (2022). *Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Pembelajaran Secara Daring Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Haurkolot*. 2(1), 49–64. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Anzar, S. F. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. 4(1), 53–64.
- Aqib, Z., & Chotibudin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Azizah, A., & Realita Fatamorgana, F. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran*. 3(1), 15–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Elviani, S. (2022). *Penerapan Media Fun Thinkers Book Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Tema 4 Subtema 1 Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah No 04/E 72 Koto Baru*. 04.
- Faridha, A. (2022). *Analisis Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar*. 1(1), 187–193. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.188>
- Fatimah, S., & Ngantman. (2018). *Analisis Film Kartun “Cloud Bread” Sebagai Media Pengenalan Kata Baku Dan Pendidikan Karakter Anak*. 2(2), 64–72. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Febrita, I. (2020). *Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD*. 4(2), 1619–1633.
- Ferdiansyah, Ambiyar, Magdalena Zagoto, M., & Darma Putra, I. E. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Musk*. 21(1), 062–072. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.42098>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD*. 3(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.Vol3.Iss1.46>
- Hasanah Amalia, K. (2019). *Penggunaan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Nonfiksi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kotagede 3*. 1, 175–183. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpgsd/article/view/4745>
- Islami, D. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Modeltake And Give Di Kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto*. 4(3), 2223–2231.
- Jailani, M. S. (2014). *Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan*. 21(1), 1–9.
- Jailani, M. S. (2020). *Pemberdayaan Pendidikan di Madrasah (Studi Kasus Pada Madrasah Ibtidiyah Nelayan Suku Laut Kuala Tungkal)*. 12(2), 154–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jt.v7i2.3320>
- Jailani, M. S., & Muhammad, M. (2019). *Kilas Balik Kebijakan Pendidikan Islam Indonesia pada Masa Orde Baru (1967-1997)*. 19(1), 15–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.75>
- Jannah, M., & Darwis, U. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus*. 01(01), 1–16.
- Juniza, D., Armariena, D. N., & Prasrihamni, M. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa III*. 3(2), 234–249.
- Kurniaman, O., & Nilul Huda, M. (2018). *Penerapan Strategi Berbicara Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhamadiyah 6 Pekanbaru*. 7(2), 249–255.
- Magdalena, I., Kaunyah, N., & Nurfalah, K. (2021). *Metode Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Dangdeur 1*. 3(1), 89–100. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mardhatillah Sabillah, B. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siswa Keas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar*. 5(1), 28–38.
- Muawwanah, R. (2020). *Film Kartun Syamil Dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur*. 1–114.
- Muntaha, S., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku*. 3(2), 178–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Nasirun, M., Indrawati, & Suprpti, A. (2021). *Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. 6(1), 26–36. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. 3(2), 64–72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index> -
- Nugroho, S. (2020). *Upaya Penerapan Media Youtube Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Unsur Cerita Lisan*. 2(1), 47–52. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30742/sv.v2i1.860>
- Nur Azis, I., & Christin, M. (2019). *Efektivitas Teknik Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita (Studi Quasi Eksperimen Pembacaan Buku Dongeng Antikorupsi Di Panti Asuhan Bayi Bandung)*. 4(2), 182–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jpi.v4i2.3242>
- Nurainda, N., Susanti, T., & Jailani, M. S. (2022). *Desain E-Magazine Pada Mata Pelajaran Biologi Bermuatan High Order Thinking Skill (Hots) Untuk Siswa SMA/MA*. 10(1), 83–101. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/index%0ADesain>
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kela (Classroom Action Research) (1st ed.)*. CV Budi Utama.
- Pritasari, R., & Rukmi, A. S. (2014). *Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 2(2), 1–10.
- Putra Yanto, D. T. (2019). *Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik*. 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19vi1.409>
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). *Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran*. 2(1), 32–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.568>
- Rahayu, P., & Sri Markamah, E. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 6(9), 1–6. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/12291/8713>
- Richsan Yamin, M. (2019). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Cartoon Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Lingkungan Kelas III SD*. 2(2), 159–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/btl.v2i2.12307>
- Suyatmi, D. (2018). *Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Film Kartun dan Slide Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar*. 6(2), 68–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.29238/ohc.v6i2.338>
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Belajar Siswa.* 2(2), 1–13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Trisiana, A. (2020). *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran.* 10(02), 31–41.
- Yanti, N., & Kurniawan, R. (2018). *Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilam Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.* 2(1), 72–82.
- Yulianty, N. (2019). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik.* 04(01), 60–65.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr%0AKemampuan>
- Yusnan, M. (2021). *Pengaruh Media Audiovisual Dengan Menggunakan Wondershare Filmora Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau.* 1(2), 1–5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1434>
- Zainal, Z., Hasnah, & Jasriani, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Matematika Terhadap.* 5(1), 135–139.
<https://doi.org/10.31605/saintifik.v5i2.232>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN PENELITIAN (TEKNIK PENGUMPULAN DATA)

Lampiran 1. Lembar wawancara

1. Wawancara bersama kepala sekolah sebelum melakukan penelitian di SDIT

Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama : Mariyadi,S,Ag
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tanggal : 29 November 2022
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	Assalamu'alaikum ustadz.
Informan	Wa'alaikumsalam. Ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	Maaf ustadz, sebelumnya apa ustadz sedang sibuk?
Informan	Insyallah tidak sibuk.
Peneliti	Begini ustadz, saya Naleva Shinta Lena dari prodi PGMI UIN STS JAMBI tujuan saya datang kesini ingin bersilaturahmi, yang kedua saya mau meminta izin kepada ustadz untuk mengadakan penelitian untuk skripsi saya disekolah ini pada kelas III ustadz.
Informan	Jika mau mengadakan penelitian disini silahkan, kami sangat terbuka terhadap mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian dikelas ini.
Peneliti	Terima kasih banyak ustadz karena sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disini. Mohon maaf sebelumnya ustadz apakah sekolah ini pernah menerima mahasiswa untuk melakukan riset?
Informan	Iya pernah.
Peneliti	Dari Universitas mana peneliti tersebut ustadz?
Informan	Sama saja, dari UIN STS JAMBI. Kalau tidak salah

	mahasiswa tersebut meneliti dikelas 4 dan juga 5.
Peneliti	Oh baik ustadz. Nanti saya boleh tidak ustadz langsung berkomunikasi langsung dengan wali kelas III nya ustadz?
Informan	Tentu boleh, guru kelas III ustadz San Wan Arif,M.Pd ruang kelasnya ada dilantai 2 di paling belakang sudut kanan.
Peneliti	Baik ustadz. Terima kasih banyak ya ustadz telah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai.
Informan	Iya sama-sama.
Peneliti	Saya izin pamit masuk ke kelas ya ustadz.
Informan	Ya silahkan

2. Lembar wawancara guru

a. Wawancara bersama guru kelas sebelum melakukan penelitian di SDIT

Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama : San Wan Arif,M.Pd

Jabatan : Wali kelas III

Tanggal : 29 November 2022

Ruang : RuangKelas III

Peneliti	Assalamu'alaikum ustadz.
Informan	Wa'alaikumsalam, ada yang bisa saya bantu ?
Peneliti	Jika ustadz tidak sibuk, saya ingin meminta kesedian ustadz untuk saya wawancarai.
Informan	Iya boleh kebetulan juga saya tidak lagi sibuk.
Peneliti	Maaf ustadz, sebelumnya saya ingin bertanya nama lengkap ustadz siapa ya?
Informan	San Wan Arif,M.Pd
Peneliti	Berapa lama ustadz mengajar di SDIT Ahmad Dahlan?
Informan	Kurang lebih 8 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	Berapa lama ustadz mengajar di kelas III SDIT Ahmad Dahlan Jambi?
Informan	Sama saja, sudah 8 tahun mengajar dikelas ini
Peneliti	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ustadz pada saat ini?
Informan	28 siswa
Peneliti	Apakah selama mengajar Tematik ustadz mengalami kesulitan?
Informan	kesulitan yang saya alami yang pertama siswa kurang bisa fokus dengan penjelasan yang saya berikan, yang kedua siswa sering main sendiri atau asik sendiri sehingga apa yang saya sampaikan tidak bisa dipahami dengan baik.
Peneliti	Apakah setiap mengajar ustadz selalu menggunakan media atau metode yang bervariasi?
Informan	Hanya sesekali saja.
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?
Informan	Cukup baik, tapi ya itu tadi permasalahannya.
Peneliti	baik ustadz, Saya mau tanya-tanya tentang proses pembelajaran ustadz.
Informan	Ya boleh.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan saat ini ustadz?
Informan	Ya alhamdulillah berjalan dengan normal dan baik.
Peneliti	Kalau di kelas III ini menggunakan kurikulum apa ustadz?
Informan	Kurikulum 2013, yang menggunakan kurikulum merdeka belajar itu kelas IV dan kelas V.
Peneliti	Oh seperti itu. Nah tadi kan saya tanya mengenai kesulitan dalam proses pembelajaran, sekarang menurut ustadz apa-apa saja kendala yang sering terjadi saat ustadz mengajar?


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan	Yang sering terjadi kalau didalam kelas itu, siswa nya lumayan sulit untuk kondusif karena mereka masing ingin bermain saat proses pembelajaran, nah karena masih ingin bermain fokus mereka menjadi terbagi. Walaupun seperti itu rata-rata mereka cukup ahli dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
Peneliti	Oh begitu ya ustadz. Lalu bagaimana cara ustadz menanggapi hal tersebut?
Informan	Saya tidak pernah berbuat kasar, biasanya saya menegur dengan cara yang halus. Kalau berkaitan dengan pembelajaran terkadang saya menggunakan media yang ada di dalam kelas ini.
Peneliti	Lalu bagaimana cara ustadz menyampaikan materi pembelajaran?
Informan	Seperti biasa saya menyampaikan materi terlebih dulu kemudian baru lah saya berikan contoh yang ada didalam kelas dan berkiatan dengan materi.
Peneliti	Dan menurut ustadz apa yang membuat siswa sulit memahami materi?
Informan	Mereka kurang memperhatikan guru saat mengajar.
Peneliti	Nah bagaimana jika siswa diminta mengulang kembali materi yang sudah ustadz sampaikan, apakah mereka mampu atau tidak?
Informan	Karena mereka tidak memperhatikan guu mengajar karena asik sendiri kebanyakan mereka kurang bisa mengulang kembali materi yang sudah saya sampaikan.
Peneliti	Oh seperti itu, naik ustadz. Lalu apakah ada perbedaan hasil nilai siswa antara menggunakan media pembelajaran dengan tidak ustadz?
Informan	Kalau itu sedikit banyaknya ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	Oh seperti itu. Lalu apakah ustadz pernah menggunakan media film kartun?
Informan	wah kalau itu saya belum pernah..

- b. Wawancara bersama guru kelas setelah melakukan penelitian di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama : San Wan Arif,S.Pd.I
 Jabatan : Wali kelas III
 Tanggal : 30 Januari 2023
 Tempat : Ruang Kelas III

Peneliti	Apakah menurut ustadz film kartun ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa?
Informan	Menurut saya sangat meningkat, dilihat dari segi pemahaman siswa dalam mengulang kembali film kartun yang sudah mereka tonton di depan kelas dengan sigap.
Peneliti	Apakah menurut ustadz dengan menggunakan media film kartun ini dapat melihat pemahaman masing-masing siswa?
Informan	Kalau menurut saya film kartun ini cukup dapat melihat kemampuan siswa, karena ketika mereka di beri pertanyaan siswa langsung dengan cepat dan semangat menjawab.
Peneliti	Apakah menurut ustadz dengan menggunakan media film kartun ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas?
Informan	Kalau untuk keaktifan, sangat bagus ya. Saya lihat siswa sangat antusias belajar, terlebih saat menonton film kartun. apalagi seusia mereka yang masih suka dengan kartun sejenis yang sudah ditayangkan lagi.



Peneliti	Apakah menurut ustadz selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan ikut mengerjakan tugas yang diberikan guru?
Informan	Bisa kita lihat anak benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik. Semua pertanyaan yang saya berikan dijawab dengan benar, bahkan mereka saling berebutan ingin menjawab
Peneliti	Bagaimana menurut ustadz keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media film kartun?
Informan	sangat bagus sekali. Anak jadi lebih mudah mengulang cerita yang sudah mereka tonton karena kartun yang ditampilkan sangat lucu

3. Lembar Wawancara Siswa

a. Wawancara bersama siswa sebelum melakukan penelitian di SDIT

Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama : Syakira Salsabila

Jabatan : Siswa Kelas III

Tanggal : 30 Januari 2023

Tempat : Ruang Kelas III

No Absen : 27

Peneliti	Apakah kamu menyukai pembelajaran Tematik?
Siswa	Suka
Peneliti	Menurut kamu, apakah pembelajaran Tematik itu sulit?
Siswa	Tidak terlalu sulit
Peneliti	Kesulitan apa yang kamu dialami dalam belajar Tematik?
Siswa	Menghitung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	Menurut pendapat kamu, muatan apa yang paling susah? Muatan Bahasa Indonesia, Muatan Matematika, Muatan PPKn, Muatan SBdP, Muatan IPA, Muatan IPS
Siswa	Muatan Matematika, terkadang Bahasa Indonesia juga susah
Peneliti	Menurut kamu, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan atau menyenangkan?
Siswa	Cukup Menyenangkan
Peneliti	Apakah guru selalu mengajak siswa aktif dalam pembelajaran di kelas?
Siswa	Iya
Peneliti	Media apa yang sering di gunakan guru dalam mengajar?
Siswa	Media gambar yang ada dibuku
Peneliti	Apakah kamu aktif dalam pembelajaran di kelas?
Siswa	Iya
Peneliti	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan cara menonton film kartun?
Siswa	Belum pernah
Peneliti	Kartun apa yang pernah kamu tonton saat proses pembelajaran?
Siswa	Belum ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Wawancara bersama siswa setelah melakukan penelitian di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama : Arjuna Yaya Swatwika
 Jabatan : Siswa Kelas III
 Tanggal : 30 Januari 2023
 Tempat : Ruang Kelas III
 No Absen : 03

Peneliti	Apakah ada peningkatan dalam proses belajar kamu dengan guru menggunakan media film kartun?
Siswa	Iya
Peneliti	Apakah yang kamu rasakan sebelum dan sesudah dengan menggunakan media film kartun?
siswa	Sebelum menggunakan film kartun saya mudah sering mengantuk, namun ketika menggunakan film kartun saya lebih senang.
Peneliti	Apakah masih membosankan dalam belajar ketika menggunakan media film kartun?
siswa	Tidak
peneliti	Ilmu dan pengetahuan apa saja yang kamu dapatkan dalam proses belajar dengan menggunakan media film kartun?
Siswa	Yang saya dapat adalah bahwa air itu sangat penting.
Peneliti	Apakah peneliti/pengajar membosankan?
Siswa	Tidak
Peneliti	Apakah kamu mau menggunakan media film kartun ini dalam proses pembelajaran selanjutnya?
Siswa	Sangat mau
Peneliti	Apakah menyenangkan menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa	Sangat menyenangkan
-------	---------------------

- c. Wawancara bersama siswa setelah melakukan penelitian di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Nama : Omar Benzema S
 Jabatan : Siswa Kelas III
 Tanggal : 30 Januari 2023
 Tempat : Ruang Kelas III
 No Absen : 18

Peneliti	Apa ada peningkatan dalam proses belajar kamu dengan guru menggunakan media film kartun?
Siswa	Iya
Peneliti	Apa yang kamu rasakan sebelum dan sesudah dengan menggunakan media film kartun?
Siswa	Sebelum menggunakan film kartun saya mudah cepat bosan, namun ketika menggunakan film kartun saya lebih senang dan ceria.
Peneliti	Apakah masih membosankan dalam belajar ketika menggunakan media film kartun?
Siswa	Tidak
Peneliti	Ilmu dan pengetahuan apa saja yang kamu dapatkan dalam proses belajar dengan menggunakan media film kartun?
Siswa	Yang saya dapat adalah bahwa menghemat energi itu sangat penting.
Peneliti	Apakah peneliti/pengajar membosankan?
Siswa	Tidak
Peneliti	Apakah kamu mau menggunakan media film kartun ini dalam proses pembelajaran selanjutnya?

Siswa	Sangat mau
Peneliti	Apakah menyenangkan menggunakan media film kartun dalam proses pembelajaran?
Siswa	Sangat menyenangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2. Lembar Observasi

1. Lembar Observasi Guru Pra Siklus

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan penerapan media film kartun.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik.
- 3) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media film kartun dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Tematik.

Petunjuk

- 4) Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.
- 5) Hasil observasi diberikan skor sesuai petunjuk.
- 6) Ceklis pada aspek-aspek yang dipenuhi oleh siswa dan berikan skor yang sesuai.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
1.	Guru membuka pelajaran dengan baik		✓		
2.	Guru menggali kemampuan awal siswa.			✓	
3.	Guru memberi motivasi yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.		✓		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓			
5.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.		✓		
6.	Kejelasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.		✓		
7.	Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.		✓		
8.	Penguasaan kelas oleh guru.			✓	
9.	Guru menggunakan strategi dalam kegiatan belajar mengajar.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.				✓
11.	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berpusat pada siswa.			✓	
12.	Guru melakukan pemanfaatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		✓		
13.	Guru menggunakan media film kartun.				✓
14.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.	✓			
15.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menonton film kartun.				✓
16.	Guru membimbing siswa untuk menonton film kartun bersama-sama.				✓
17.	Guru membimbing siswa untuk menceritakan kembali film kartun tersebut di depan kelas secara bergiliran.				✓
18.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.		✓		
19.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		✓		
20.	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk diskusi atau memecahkan masalah.			✓	
21.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.			✓	
22.	Guru memberikan tugas kepada siswa.	✓			
23.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.	✓			
24.	Guru menutup pelajaran dengan baik.		✓		
Total Skor		16	30	10	5
Jumlah		61			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		63.54%			

$$\frac{61}{96} \times 100\% = \frac{6.100}{96} = \underline{63.54\%}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Lembar observasi siswa pra siklus

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan penerapan media film kartun.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik.
- 3) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media film kartun dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Tematik.

Petunjuk

- 4) Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.
- 5) Hasil observasi diberikan skor sesuai petunjuk.:
- 6) Ceklis pada aspek-aspek yang dipenuhi oleh siswa dan berikan skor yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (S)	2 (C)	1 (K)
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.		✓		
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran.			✓	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.			✓	
4.	Siswa terlihat ceria.		✓		
5.	Siswa serius mengikuti pelajaran.			✓	
6.	Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru.		✓		
8.	Siswa menunjukkan ekspresi semangat dalam pembelajaran		✓		
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			✓	
10.	Siswa tidak mencari kesibukan lain.				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan teman.			✓	
12.	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab.	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

13.	Siswa tidak merasa bosan.		✓		
14.	Siswa tidak merasa ngantuk.	✓			
15.	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru.			✓	
16.	Siswa terampil membuat kesimpulan dari pelajaran.		✓		
17.	Media pembelajaran film kartun merangsang minat belajar siswa.			✓	
18.	Media pembelajaran film kartun membuat siswa paham tentang materi.			✓	
19.	Media pembelajaran film kartun membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak cerita.		✓		
20.	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media film kartun.		✓		
21.	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi.	✓			
22.	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.			✓	
23.	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.			✓	
24.	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.				✓
Total Skor		12	24	22	2
Jumlah		60			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		62.5 %			

$$\frac{60}{96} \times 100\% = \frac{6.000}{96} : 62.5\%$$


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Lembar observasi guru siklus I**Tujuan**

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan penerapan media film kartun.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik.
- 3) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media film kartun dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Tematik.

Petunjuk

- 4) Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.
- 5) Hasil observasi diberikan skor sesuai petunjuk.:
- 6) Ceklis pada aspek-aspek yang dipenuhi oleh siswa dan berikan skor yang sesuai.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
1.	Guru membuka pelajaran dengan baik	✓			
2.	Guru menggali kemampuan awal siswa.			✓	
3.	Guru memberi motivasi yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.		✓		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓			
5.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.		✓		
6.	Kejelasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.		✓		
7.	Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.		✓		
8.	Penguasaan kelas oleh guru.	✓			
9.	Guru menggunakan strategi dalam kegiatan belajar mengajar.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.			✓	
11.	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berpusat pada siswa.		✓		
12.	Guru melakukan pemanfaatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓			
13.	Guru menggunakan media film kartun.		✓		
14.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.			✓	
15.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menonton film kartun.			✓	
16.	Guru membimbing siswa untuk menonton film kartun bersama-sama.	✓			
17.	Guru membimbing siswa untuk menceritakan kembali film kartun tersebut di depan kelas secara bergiliran.			✓	
18.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.		✓		
19.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		✓		
20.	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk diskusi atau memecahkan masalah.			✓	
21.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.			✓	
22.	Guru memberikan tugas kepada siswa.	✓			
23.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.	✓			
24.	Guru menutup pelajaran dengan baik.		✓		
Total Skor		28	30	14	-
Jumlah		72			
Jumlah Skor Maksimal		96			

$$\text{Persentase} = \frac{72}{96} \times 100\% = \frac{7.200}{96} = 75\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Lembar observasi siswa siklus I

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan penerapan media film kartun.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik.
- 3) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media film kartun dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Tematik.

Petunjuk

- 4) Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.
- 5) Hasil observasi diberikan skor sesuai petunjuk.:
- 6) Ceklis pada aspek-aspek yang dipenuhi oleh siswa dan berikan skor yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (S)	2 (C)	1 (K)
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.	✓			
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran.			✓	
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		✓		
4.	Siswa terlihat ceria.	✓			
5.	Siswa serius mengikuti pelajaran.		✓		
6.	Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru.		✓		
8.	Siswa menunjukkan ekspresi semangat dalam pembelajaran	✓			
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			✓	
10.	Siswa tidak mencari kesibukan lain.		✓		
11.	Siswa menjawab pertanyaan teman.			✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12.	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab.	✓			
13.	Siswa tidak merasa bosan.		✓		
14.	Siswa tidak merasa ngantuk.	✓			
15.	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru.			✓	
16.	Siswa terampil membuat kesimpulan dari pelajaran.		✓	✓	
17.	Media pembelajaran film kartun merangsang minat belajar siswa.	✓			
18.	Media pembelajaran film kartun membuat siswa paham tentang materi.	✓			
19.	Media pembelajaran film kartun membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak cerita.		✓		
20.	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media film kartun.	✓			
21.	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi.	✓			
22.	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.			✓	
23.	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.			✓	
24.	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.		✓		
Total Skor		36	29	19	.
Jumlah		74			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		77.08 %			

$$\frac{74}{96} \times 100\% = \frac{7.400}{96} = 77.08\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Lembar observasi guru siklus II

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan penerapan media film kartun.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik.
- 3) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media film kartun dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Tematik.

Petunjuk

- 4) Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.
- 5) Hasil observasi diberikan skor sesuai petunjuk.:
- 6) Ceklis pada aspek-aspek yang dipenuhi oleh siswa dan berikan skor yang sesuai.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
1.	Guru membuka pelajaran dengan baik	✓			
2.	Guru menggali kemampuan awal siswa.		✓		
3.	Guru memberi motivasi yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	✓			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
5.	Guru menghubungkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.	✓			
6.	Kejelasan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.	✓			
7.	Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.		✓		
8.	Penguasaan kelas oleh guru.	✓			
9.	Guru menggunakan strategi dalam kegiatan belajar mengajar.		✓		
10.	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	RPP yang telah dibuat.				
11.	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berpusat pada siswa.			✓	
12.	Guru melakukan pemanfaatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓			
13.	Guru menggunakan media film kartun.	✓			
14.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.		✓		
15.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menonton film kartun.	✓			
16.	Guru membimbing siswa untuk menonton film kartun bersama-sama.	✓			
17.	Guru membimbing siswa untuk menceritakan kembali film kartun tersebut di depan kelas secara bergiliran.	✓			
18.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.		✓		
19.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	✓			
20.	Guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk diskusi atau memecahkan masalah.		✓		
21.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.			✓	
22.	Guru memberikan tugas kepada siswa.	✓			
23.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.		✓		
24.	Guru menutup pelajaran dengan baik.		✓		
Total Skor		98	30	9	-
Jumlah		82			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		85.41 %			

$$\frac{82}{96} \times 100\% = \frac{8200}{96} = 85.41\%$$



6. Lembar observasi siswa siklus II

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik sebelum menggunakan penerapan media film kartun.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran Tematik.
- 3) Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media film kartun dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Tematik.

Petunjuk

- 4) Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.
- 5) Hasil observasi diberikan skor sesuai petunjuk.:
- 6) Ceklis pada aspek-aspek yang dipenuhi oleh siswa dan berikan skor yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4 (SB)	3 (S)	2 (C)	1 (K)
1.	Siswa menunjukkan sikap senang.	✓			
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran.		✓		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	✓			
4.	Siswa terlihat ceria.	✓			
5.	Siswa serius mengikuti pelajaran.		✓		
6.	Siswa fokus memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.	✓			
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru.	✓			
8.	Siswa menunjukkan ekspresi semangat dalam pembelajaran	✓			
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru.		✓		
10.	Siswa tidak mencari kesibukan lain.		✓		
11.	Siswa menjawab pertanyaan teman.	✓			
12.	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab.		✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

13.	Siswa tidak merasa bosan.	✓			
14.	Siswa tidak merasa ngantuk.	✓			
15.	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru.		✓		
16.	Siswa terampil membuat kesimpulan dari pelajaran.			✓	
17.	Media pembelajaran film kartun merangsang minat belajar siswa.	✓			
18.	Media pembelajaran film kartun membuat siswa paham tentang materi.	✓			
19.	Media pembelajaran film kartun membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak cerita.	✓			
20.	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media film kartun.		✓		
21.	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi.			✓	
22.	Siswa mampu mengkonsep isi cerita dengan sangat baik dan mampu dipahami.	✓			
23.	Siswa mampu menggunakan kata, istilah dan ungkapan sesuai cerita dan variatif.	✓			
24.	Siswa mampu bercerita dengan jelas dan lantang.	✓			
Total Skor		60	21	4	-
Jumlah		85			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Persentase		88.54%			

$$\frac{85}{96} \times 100\% = \frac{8.500}{96} : 88.54\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3. Lembar Nilai Hasil Belajar Dan Keterampilan Siswa

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN SISWA

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas : III
 Tema : Energi dan Perubahannya
 Subtema : 1 (Sumber Energi)
 Semester : Ganjil

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar			Nilai Keterampilan Menyimak Cerita		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	ASD	52	80	95	10	12	14
2.	ANR	79	90	100	12	13	15
3.	AYS	73	80	95	13	13	14
4.	BAH	50	70	75	8	9	11
5.	CCS	52	70	95	8	8	10
6.	DAP	79	85	95	16	16	16
7.	HLP	66	70	75	13	13	15
8.	KIS	72	85	85	8	9	11
9.	LRMS	72	95	95	13	15	16
10.	M.ADH	52	85	100	12	13	16
11.	MARS	50	55	80	10	12	13
12.	MLH	79	85	85	10	10	12
13.	MSH	59	85	85	13	14	15
14.	MZAK	46	80	90	12	13	15
15.	MND	75	80	85	11	14	16
16.	NA	79	85	90	14	14	14
17.	NA	72	75	80	15	15	15
18.	OBS	57	90	90	16	16	16

19.	QH	52	90	90	14	15	15
20.	RA	35	35	40	6	8	8
21.	RFA	46	60	70	7	9	14
22.	RMP	66	85	85	16	16	16
23.	RMA	39	40	45	6	9	11
24.	SZR	45	75	90	13	14	15
25.	SYK	70	80	100	12	13	14
26.	SA	66	75	85	14	14	16
27.	SS	67	90	95	14	15	15
28.	ZPD	85	90	90	12	14	16
Jumlah		1.735	2.165	2.385	325	356	394
Rata-rata		61,96	77,32	85,17	11,60	12,71	14,07
Persentase		39,28%	85,71%	92,85%	11,60%	12,71%	14,07%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4 Silabus**Silabus Tematik Kelas III**

Tema : Energi Dan Perubahannya

Subtema 1 : Sumber Energi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis dan visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang jenis sumber dan bentuk energi dalam bentuk lisan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.2.1 mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat</p> <p>4.2.1 menceritakan kembali secara lisan di depan kelas informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hemat energi Hemat listrik 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana terkait sumber energi dan menggali informasi yang ada pada wacana tersebut. Mengidentifikasi kosakata dan istilah khusus yang berkaitan dengan sumber energi Menggunakan kosakata terkait dengan sumber energi dalam komunikasi sehari-hari Menyusun cerita yang sudah di tonton. Menceritakan kembali cerita film kartun yang sudah di tonton bersama-sama dikelas 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan Teks tertulis tentang informasi dalam teks. Keterampilan Menyampaikan kembali informasi terkait sumber energi sesuai dengan film kartun yang sudah diitonton. 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku siswa Laptop In focus Speaker Youtube



Jambi, 30 Januari 2023

Peneliti

Naleva Shinta Lena

Nim.204190191

Guru kelas

San Wan Arif,S.Pd.I

NIP. -

Kepala sekolah

Mariyadi,S.Ag

NIP.-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi
Kelas/semester	: III/2
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Muatan	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menceritakan kembali secara tertulis/ lisan informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hemat Energi

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : menonton film kartun, ceramah dan penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER DATA

1. Film Kartun / Laptop, In-Focus, Speaker
2. Buku Pedoman Guru Temas 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018), Materi Yang Sudah Divalidasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk melantunkan doa secara bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menginformasikan sub tema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut “Hemat Energi” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan di depan kelas. Kemudian siswa diminta untuk membaca senyap selama 5 menit materi yang sudah di berikan. Setelah selesai membaca berikan beberapa pertanyaan kepada siswa. <ol style="list-style-type: none"> Apa judul materi tersebut? Dimana kah peristiwa tersebut terjadi? <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan media pembelajaran berupa film kartun dan ditampilkan di depan kelas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah selesai mempersiapkan media pembelajaran barulah guru mengintruksikan siswa. 	30 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak siswa menonton film kartun yang sudah di siapkan sebelumnya. • Mintalah siswa untuk menonton film kartun tersebut dengan seksama dan memperhatikan dengan jelas. • Setelah selesai menonton berikan pertanyaan pemantik. Misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah tokoh yang ada di dalam film tersebut? 2. Siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut? 3. Dimana peristiwa tersebut terjadi? • Jika siswa bisa menjawab pertanyaan guru, kemudian mintalah siswa untuk maju ke depan kelas guna untuk melakukan praktek keterampilan menyimka cerita. • Mintalah siswa untuk mengulang kembali film kartun yang sudah mereka simak. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Mengajak semua siswa berdo'a yang di pimpin oleh ketua kelas untuk mengakhiri pembelajaran. 	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru. Berikut adalah rubric penilaian

Jambi, 30 Januari 2023

Guru kelas

Peneliti

San Wan Arif,S.Pd.I

NIP. -

Naleva Shinta Lena

Nim.204190191

Kepala sekolah

Mariyadi,S.Ag

NIP.-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tema 1 Energi Dan Perubahannya. Subtema 1 Sumber Energi

Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar (KD)

- Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

Tujuan

- Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
- Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.

Ayo kita belajar bersama



Iya ayo, supaya kita dapat menambah wawasan

HEMAT ENERGI

Energi tidak bisa lepas dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Listrik, air, atau bahan bahan kendaraan merupakan sumber daya yang banyak dikonsumsi manusia sehari-hari. Karena manusia membutuhkan energi untuk kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat. Namun, sebaliknya jika dilakukan pemborosan penggunaan energi akan mengakibatkan persoalan. Contohnya dengan penggunaan listrik yang berlebihan, lampu tetap menyala

meski tidak digunakan. Dampaknya kita akan mengeluarkan uang lebih besar, karena pembayaran tagihan listrik menjadi mahal.

Televisi hampir sepanjang hari menyala, meski tidak yang menonton atau ketiduran. Langkanya ketersediaan sumber air bersih merupakan masalah yang terdapat di sekitar kita. Oleh sebab itu, melestarikan sumber air merupakan kewajiban kita semua.

Air merupakan sumber energi bagi makhluk hidup. Kita membutuhkan air untuk berbagai kebutuhan seperti minum,



memasak, dan mencuci. Namun, kita juga harus menggunakannya secara bijak. Kita wajib menjaga dan merawat kelestarian sumber air. Jika sumber air tidak dilestarikan, akan terjadi krisis air bersih atau kekeringan. Kekeringan biasanya terjadi ketika musim kemarau panjang. Kekeringan dapat menyebabkan kita sulit air bersih untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Agar terhindar dari kesulitan air bersih tersebut, kita harus membiasakan diri berperilaku hemat air. Salah satunya dengan cara menutup keran air yang sedang tidak digunakan. Selain itu, kita juga dapat menjaga kelestarian air dengan tidak mencemari sumber air. Misalnya, dengan tidak membuang sampah atau limbah di sungai. Selain itu, menanam pohon juga dapat meningkatkan cadangan air dalam tanah. Pembangkit Tenaga Air dapat disingkat dengan (PLTA).



AYO Berlatih

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar

Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Air merupakan bagi mahluk hidup
 - a. Sumber energi
 - b. Mandi
 - c. Uang
 - d. Alat
2. kita membutuhkan air kecuali untuk?
 - a. Mandi
 - b. Memasak
 - c. Mencuci baju
 - d. Menjemur baju
3. jika sumber air tidak dilestarikan, akan terjadi?
 - a. Krisis air bersih
 - b. Banjir
 - c. Penghijauan
 - d. kebersihan
4. salah satu cara melestarikan sumber air adalah?
 - a. Mandi menggunakan air bersih
 - b. Menanam pohon
 - c. Membuat kerajinanana dari bahan bekas
 - d. Makan dan minum dengan air bersih
5. Banyak wilayah di Indonesia yang kekurangan air ketika musim kemarau. Jika di rumah kita ada banyak air, maka kita harus tetap berhemat air sebagai bentuk
 - a. Rasa kasihan kepada orang lain
 - b. Rasa syukur kepada Tuhan
 - c. Rasa cemas jika sewaktu-waktu habis
 - d. Rasa senang karena kelebihan air
6. Cara menghemat air di rumah antara lain
 - a. Mandi lima kali sehari agar bersih
 - b. Mandi menggunakan air sisa cucian
 - c. Mandi di rumah tetangga saja
 - d. Menggunakan air secukupnya ketika mandi





7. Air menjadi salah satu kebutuhan utama manusia, antara lain sebagai
 - a. Sumber minuman
 - b. Sumber kekayaan
 - c. Sumber penghasilan
 - d. Sumber makanan
8. Omar dan Hana tidak mematikan kran air setelah menggunakan air. Perbuatan tersebut termasuk...
 - a. Hemat air
 - b. Boros air
 - c. Melestarikan air
 - d. Hemat pembayaran listrik
9. Pembangkit Listrik Tenaga Air di singkat menjadi...
 - b. PLTD
 - c. PLTB
 - d. PLTA
 - e. PLTK
10. Air yang bersih adalah air yang..
 - a. Untuk minum
 - b. Tidak tercemar
 - c. Hemat
 - d. Ada

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Apa kegunaan air di kehidupan kita...
2. Tuliskan lima macam cara menghemat air!
3. Penyakit apa saja yang akan menyerang saat mengkonsumsi air tidak bersih?
4. Doni sedang mencuci tangan di kran air sekolah. Setelah mencuci tangan ia tidak langsung mematikan air, ia justru langsung pergi. Jika kamu melihat peristiwa tersebut, apa yang akan kamu lakukan?
5. Energi perlu dihemat agar ketersediaannya tetap...

Selamat Mengerjakan



Kunci Jawaban:**Pilihan Ganda**

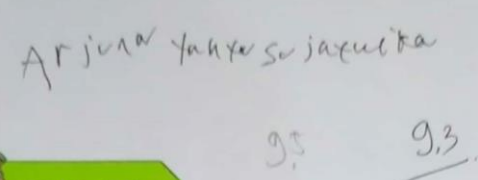

1. A
2. D
3. A
4. B
5. B
6. D
7. A
8. B
9. C
10. B

Essay

1. Untuk minum, untuk mandi, untuk mencuci baju, menyiram bunga, untuk mencuci piring, untuk masak dan lain-lain
2. Menggunakan air secukupnya
Tidak boros saat mandi
Mematikan kran jika tidak digunakan
Menampung air hujan
Menyiram tanaman secukupnya
3. Diare (sakit perut), demam berdarah, batuk, gatal-gatal,
4. Mematikan kran dan menasehati Doni agar mematikan kran setiap selesai menggunakan
5. ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:


1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

AYO Berlatih


Kerjakan soal-soal berikut dengan benar
Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Air merupakan bagi mahluk hidup
 - a. Sumber energi
 - b. Mandi
 - c. Uang
 - d. Alat
2. Kita membutuhkan air kecuali untuk?
 - a. Mandi
 - b. Memasak
 - c. Mencuci baju
 - d. Menjemur baju
3. Jika sumber air tidak dilestarikan, akan terjadi?
 - a. Krisis air bersih
 - b. Banjir
 - c. Penghijauan
 - d. kebersihan
4. Salah satu cara melestarikan sumber air adalah?
 - a. Mandi menggunakan air bersih
 - b. Menanam pohon
 - c. Membuat kerajinan dari bahan bekas
 - d. Makan dan minum dengan air bersih
5. Banyak wilayah di Indonesia yang kekurangan air ketika musim kemarau. Jika di rumah kita ada banyak air, maka kita harus tetap berhemat air sebagai bentuk
 - a. Rasa kasihan kepada orang lain
 - b. Rasa syukur kepada Tuhan
 - c. Rasa cemas jika sewaktu-waktu habis
 - d. Rasa senang karena kelebihan air
6. Cara menghemat air di rumah antara lain
 - a. Mandi lima kali sehari agar bersih
 - b. Mandi menggunakan air sisa cucian
 - c. Mandi di rumah tetangga saja
 - d. Menggunakan air secukupnya ketika mandi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



7. Air menjadi salah satu kebutuhan utama manusia, antara lain sebagai

- a. Sumber minuman
- b. Sumber kekayaan
- c. Sumber penghasilan
- d. Sumber makanan

8. Omar dan Hana tidak mematikan kran air setelah menggunakan air. Perbuatan tersebut termasuk...

- a. Hemat air
- b. Boros air
- c. Melestarikan air
- d. Hemat pembayaran listrik

9. Pembangkit Listrik Tenaga Air di singkat menjadi...

- a. PLTD
- b. PLTB
- c. PLTA
- d. PLTK


10. Air yang bersih adalah air yang..

- a. Untuk minum
- b. Tidak tercemar
- c. Hemat
- d. Ada

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

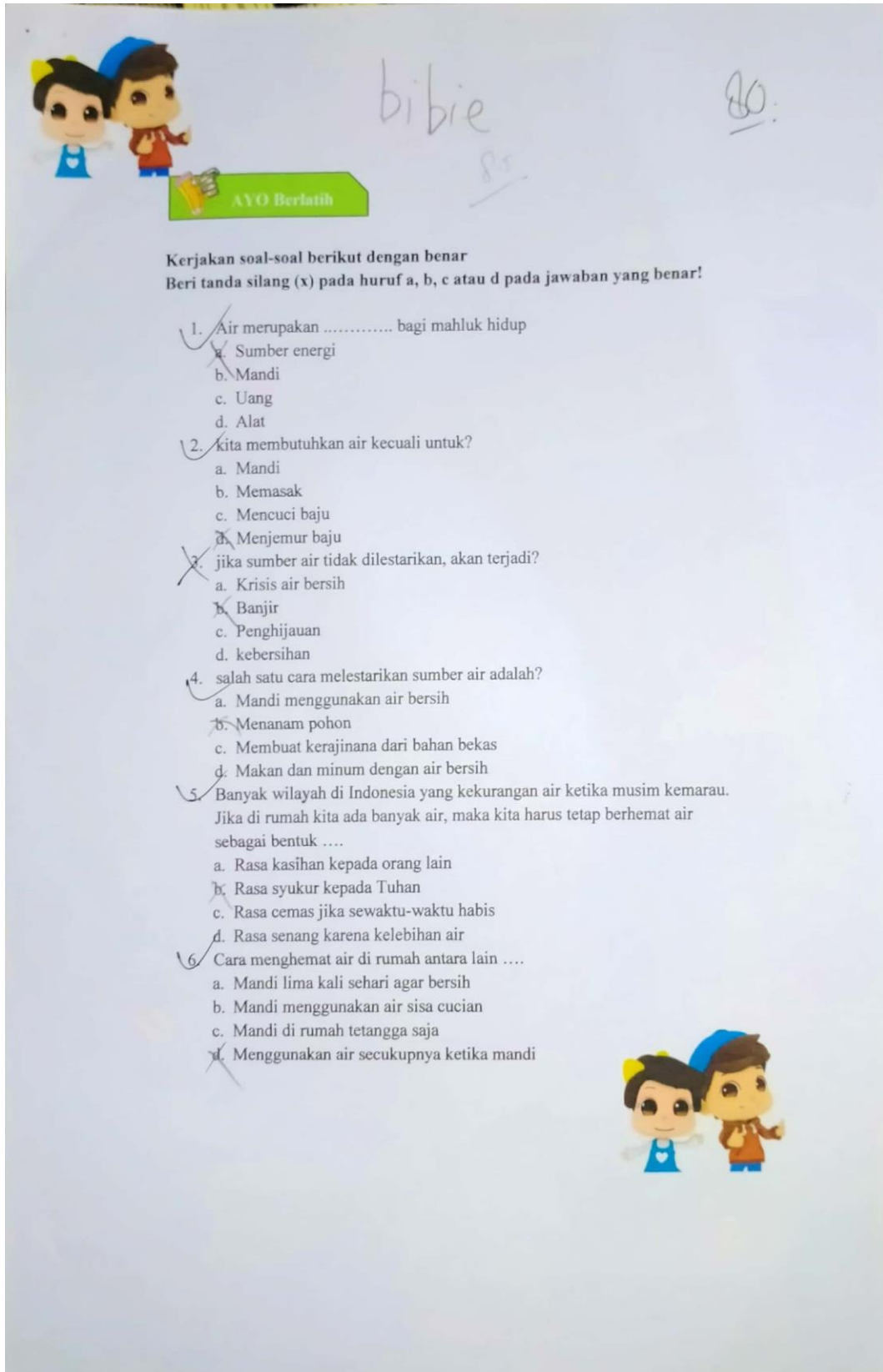
1. Apa kegunaan air di kehidupan kita...
untuk minum atau mandi
2. Tuliskan lima macam cara menghemat air!
*1. hemat kran air saat pakai air
2. mematikan kran air saat mencuci
3. mematikan kran air saat tidak lama
4. mematikan kran air saat ada air
5. mematikan kran air saat ada air*
3. Penyakit apa saja yang akan menyerang saat mengkonsumsi air tidak bersih?
diare atau bisa terjadi demam
4. Doni sedang mencuci tangan di kran air sekolah. Setelah mencuci tangan ia tidak langsung mematikan air, ia justru langsung pergi. Jika kamu melihat peristiwa tersebut, apa yang akan kamu lakukan?
menyuruh dia mematikan kran air
5. Energi perlu dihemat agar ketersediaannya tetap...
agar untuk keaktifitas manusia

Selamat Mengerjakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bibie
80


AYO Berlatih

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar
Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Air merupakan bagi mahluk hidup
 - a. Sumber energi
 - b. Mandi
 - c. Uang
 - d. Alat
2. Kita membutuhkan air kecuali untuk?
 - a. Mandi
 - b. Memasak
 - c. Mencuci baju
 - d. Menjemur baju
3. Jika sumber air tidak dilestarikan, akan terjadi?
 - a. Krisis air bersih
 - b. Banjir
 - c. Penghijauan
 - d. kebersihan
4. salah satu cara melestarikan sumber air adalah?
 - a. Mandi menggunakan air bersih
 - b. Menanam pohon
 - c. Membuat kerajinan dari bahan bekas
 - d. Makan dan minum dengan air bersih
5. Banyak wilayah di Indonesia yang kekurangan air ketika musim kemarau. Jika di rumah kita ada banyak air, maka kita harus tetap berhemat air sebagai bentuk
 - a. Rasa kasihan kepada orang lain
 - b. Rasa syukur kepada Tuhan
 - c. Rasa cemas jika sewaktu-waktu habis
 - d. Rasa senang karena kelebihan air
6. Cara menghemat air di rumah antara lain
 - a. Mandi lima kali sehari agar bersih
 - b. Mandi menggunakan air sisa cucian
 - c. Mandi di rumah tetangga saja
 - d. Menggunakan air secukupnya ketika mandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



7. Air menjadi salah satu kebutuhan utama manusia, antara lain sebagai

- a. Sumber minuman
- b. Sumber kekayaan
- c. Sumber penghasilan
- d. Sumber makanan

8. Omar dan Hana tidak mematikan kran air setelah menggunakan air. Perbuatan tersebut termasuk...

- a. Hemat air
- b. Boros air
- c. Melestarikan air
- d. Hemat pembayaran listrik

9. Pembangkit Listrik Tenaga Air di singkat menjadi ...

- a. PLTD
- b. PLTB
- c. PLTA
- d. PLTK


10. Air yang bersih adalah air yang..

- a. Untuk minum
- b. Tidak tercemar
- c. Hemat
- d. Ada

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Apa kegunaan air di kehidupan kita... *untuk mandi*
2. Tuliskan lima macam cara menghemat air! *tidak membuang air, tidak mandi telat, tidak mencuci tangan terlalu sering, tidak lupa mematikan kran air, tidak lupa mematikan kran air*
3. Penyakit apa saja yang akan menyerang saat mengkonsumsi air tidak bersih? *jajinganda*
4. Doni sedang mencuci tangan di kran air sekolah. Setelah mencuci tangan ia tidak langsung mematikan air, ia justru langsung pergi. Jika kamu melihat peristiwa tersebut, apa yang akan kamu lakukan? *menyuruh dia mematikan kran*
5. Energi perlu dihemat agar ketersediaannya tetap banyak.

80.



Selamat Mengerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi
Kelas/semester	: III/2
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Muatan	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 5
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi tentang sumber energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
4.2	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber	4.2.1 Mampu menyampaikan pokok-pokok informasi

dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	terkait sumber energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hemat Listrik

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : menonton film kartun, ceramah dan penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER DATA

1. Film Kartun / Laptop, In-Focus, Speaker
2. Buku Pedoman Guru Temas 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018), Materi Yang Sudah Divalidasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk melantunkan doa secara bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru membangkitkan semangat dan minat siswa, guru mengajak siswa untuk berdiri di sebelah bangku mereka untuk melakukan peregang otot menyayikan menyayikan lagu “Kepala 	10 Menit

	<p>Pundak Lutut, Kaki”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan sub tema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut “Hemat Listrik” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini • 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan di depan kelas. • Kemudian siswa diminta untuk membaca senyap selama 5 menit materi yang sudah di berikan. <p>Ice Breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk tangan dengan gerakan yang sudah disepakati sebelumnya. Ketika guru mengatakan “tepuk satu” siswa akan bertepuk tangan satu kali. Ketika guru mengatakan “tepuk dua” siswa akan menepuk perut masing-masing, terakhir jika guru mengatakan “tepuk tiga” maka siswa akan melakukan tepuk tangan diatas kepala sebanyak tiga kali. <i>Ice Breaking</i> ini dilakukan dengan cepat dan ligat agar siswa semangat dan tidak mudah bosan. • Bagi siswa yang salah melakukan gerakan akan diberikan hukuman berupa soal-soal secara lisan oleh guru. Misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa judul materi tersebut? 2. Dimana kah peristiwa tersebut terjadi? <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan 	35 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>memberikan tanggapan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan media pembelajaran berupa film kartun dan ditampilkan di depan kelas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mempersiapkan media pembelajaran barulah guru mengintruksikan siswa. • Ajak siswa menonton film kartun yang sudah di siapkan sebelumnya. • Mintalah siswa untuk menonton film kartun tersebut dengan seksama dan memperhatikan dengan jelas. • Setelah selesai menonton film kartun berikan pertanyaan pemantik. Misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah tokoh yang ada di dalam film tersebut? 2. Siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut? 3. Dimana peristiwa tersebut terjadi? • kemudian mintalah siswa untuk maju ke depan kelas guna untuk melakukan praktek keterampilan menyimka cerita. • Mintalah siswa untuk mengulang kembali film kartun yang sudah mereka simak. • Bagi siswa yang dapat mengulang kembali film kartun yang sudah di tontonnya dengan tepat maka akan diberikn <i>award</i> sebagai penyemangat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa dan guru membuat 	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>kesimpulan hasil belajar selama sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Mengajak semua siswa berdo'a yang di pimpin oleh ketua kelas untuk mengakhiri pembelajaran. 	
--	--	--

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru. Berikut adalah rubric penilaian

Jambi, 09 Februari 2023

Guru kelas

Peneliti

San Wan Arif,S.Pd.I

NIP.-

Naleva Shinta Lena

Nim.204190191

Kepala sekolah

Mariyadi,S.Ag

NIP.-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tema 1 Energi Dan Perubahannya. Subtema 1 Sumber Energi

Pembelajaran 5

Kompetensi Dasar (KD)

- Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

Tujuan

- Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
- Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.



Ayo menjalin
kerjasama yang
baik bersama
teman

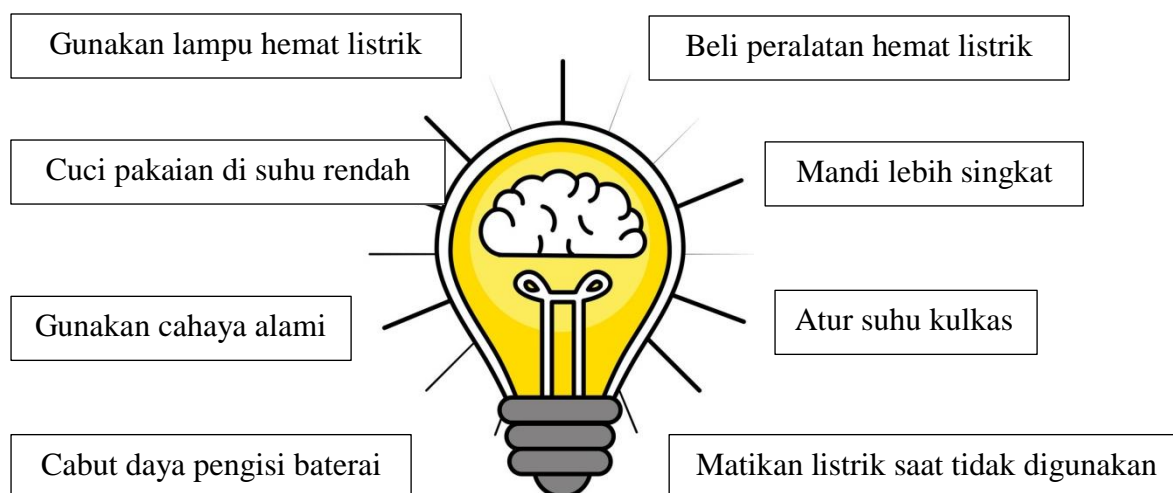
ENERGI LISTRIK

Penghematan energi adalah tindakan mengurangi jumlah penggunaan energi. Menghemat energi berarti tidak menggunakan energi listrik untuk suatu hal yang tidak berguna. Penghematan energi dapat dicapai dengan penggunaan energi secara efisien di mana manfaat yang sama diperoleh dengan menggunakan

energi lebih sedikit, ataupun dengan mengurangi konsumsi dan kegiatan yang menggunakan energi. Penghematan energi dapat menyebabkan berkurangnya biaya, serta meningkatnya nilai lingkungan, keamanan negara, keamanan pribadi, serta kenyamanan. Organisasi-organisasi serta perseorangan dapat menghemat biaya dengan melakukan penghematan energi, sedangkan pengguna komersial dan industri dapat meningkatkan efisiensi dan keuntungan dengan melakukan penghematan energi. Menghemat energi merupakan cara yang bijak untuk mengurangi kerusakan lingkungan. Sebagai bagian dari masyarakat, itu adalah kewajiban kita.

Energi listrik digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari. Mulai untuk menyalakan lampu penerangan sampai untuk menghidupkan alat-alat listrik lainnya. Misalnya, kipas angin, radio, televisi, lemari es, setrika, tape recorder, komputer, kompor listrik, dan penanak nasi atau rice cooker. Setiap hari, kita menggunakan energi listrik. Energi listrik tersebut dapat diperoleh dari sumber energi air. Oleh sebab itu, untuk melestarikan sumber energi air, kita juga dapat melakukannya dengan menghemat energi listrik. Banyak cara dilakukan untuk menghemat energi listrik. Salah satunya adalah dengan tidak menyalakan lampu sebelum matahari mulai terbenam.

8 Cara Menghemat Listrik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



AYO Berlatih

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar

Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu tujuan menghemat energi adalah agar
 - a. Energi semakin banyak
 - b. Bisa menjaga ketersediaan energi
 - c. Energi bisa menjadi barang langka
 - d. Manusia bisa hidup tanpa energi
2. Mempunyai banyak jendela di rumah dapat membuat kita menghemat penggunaan lampu, karena adanya jendela dapat membuat
 - a. Udara sejuk
 - b. Suhu ruangan naik
 - c. Sinar matahari masuk ke rumah
 - d. Cahaya lampu semakin terang
3. Keluarga Santi selalu berusaha menghemat energi listrik, manfaat yang mereka dapatkan antara lain adalah
 - a. Tagihan listrik menjadi lebih sedikit
 - b. Mereka mendapat bantuan listrik
 - c. Mereka bisa hidup di alam bebas
 - d. Lampu yang mereka miliki tetap baru
4. Peralatan rumah di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah
 - a. Kulkas
 - b. Lampu
 - c. AC
 - d. Wajan
5. Contoh perilaku hemat energi listrik di rumah adalah
 - a. Mendengarkan radio sepanjang hari
 - b. Menghidupkan televisi ketika tidur
 - c. Menyetrika baju sehari tiga kali agar rapi
 - d. Menyalakan lampu seperlunya di malam hari
6. Membiasakan hidup hemat adalah termasuk sikap yang
 - a. Ceroboh
 - b. Tercela
 - c. Baik
 - d. Percuma





7. Beni suka menyalakan televisi ketika belajar, walaupun ia tidak antusias menontonnya. Ia juga menyalakan banyak lampu di kamarnya. Hal-hal yang dilakukan Beni tersebut termasuk sikap
 - a. Boros
 - b. Hemat
 - c. Sombong
 - d. Irit
8. Energi listrik dapat diperoleh dari...
 - a. Tetangga
 - b. Sekolah
 - c. Sumber energi air
 - d. a dan b benar
9. Contoh permainan di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah
 - a. Bermain di komputer
 - b. Bermain petak umpet
 - c. Bermain HP
 - d. Bermain game online
10. Manusia berhak menggunakan sumber energi, namun juga punya kewajiban untuk
 - a. Melestarikannya
 - b. Menjualnya
 - c. Menguasainya
 - d. Menghabiskannya

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh cara menghemat energi listrik!
2. Menghemat penggunaan energi listrik merupakan kewajiban...
3. Contoh perilaku hemat energi listrik di rumah adalah...
4. apa yang akan kamu lakukan jika lampu menyala di siang hari...
5. listrik adalah...

Semangat Belajar Ya!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kunci Jawaban:**Pilihan Ganda**

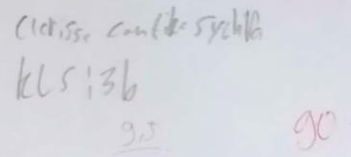


1. B
2. C
3. A
4. D
5. D
6. C
7. A
8. C
9. B
10. A

Essay

1. Mematikan lampu saat tidak digunakan
Mematikan Televisi saat tidak digunakan
Mematikan AC saat tidak digunakan
Mematikan peralatan elektronik jika sudah tidak dipakai
2. Kita semua
3. Mematikan lampu saat tidak digunakan
Mematikan Televisi saat tidak digunakan
Mematikan AC saat tidak digunakan
4. Mematikannya
5. Listrik yaitu energi yang dapat disalurkan melalui kabel. Listrik sangat penting bagi kehidupan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

AYO Berlatih

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar
 Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!


- Salah satu tujuan menghemat energi adalah agar
 - Energi semakin banyak
 - Bisa menjaga ketersediaan energi
 - Energi bisa menjadi barang langka
 - Manusia bisa hidup tanpa energi
- Mempunyai banyak jendela di rumah dapat membuat kita menghemat penggunaan lampu, karena adanya jendela dapat membuat
 - Udara sejuk
 - Suhu ruangan naik
 - Sinar matahari masuk ke rumah
 - Cahaya lampu semakin terang
- Keluarga Santi selalu berusaha menghemat energi listrik, manfaat yang mereka dapatkan antara lain adalah
 - Tagihan listrik menjadi lebih sedikit
 - Mereka mendapat bantuan listrik
 - Mereka bisa hidup di alam bebas
 - Lampu yang mereka miliki tetap baru
- Peralatan rumah di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah
 - Kulkas
 - Lampu
 - AC
 - Wajan
- Contoh perilaku hemat energi listrik di rumah adalah
 - Mendengarkan radio sepanjang hari
 - Menghidupkan televisi ketika tidur
 - Menyetrika baju sehari tiga kali agar rapi
 - Menyalakan lampu seperlunya di malam hari
- Membiasakan hidup hemat adalah termasuk sikap yang
 - Ceroboh
 - Tercela
 - Baik
 - Percuma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



7. Beni suka menyalakan televisi ketika belajar, walaupun ia tidak antusias menontonnya. Ia juga menyalakan banyak lampu di kamarnya. Hal-hal yang dilakukan Beni tersebut termasuk sikap

- a. Boros
- b. Hemat
- c. Sombong
- d. Irit

8. Energi listrik dapat diperoleh dari...

- a. Tetangga
- b. Sekolah
- c. Sumber energi air
- d. a dan b benar

9. Contoh permainan di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah

- a. Bermain di komputer
- b. Bermain petak umpet
- c. Bermain HP
- d. Bermain game online

10. Manusia berhak menggunakan sumber energi, namun juga punya kewajiban untuk


- a. Melestarikannya
- b. Menjualnya
- c. Menguasainya
- d. Menghabiskannya

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh cara menghemat energi listrik! *jika sudah selesai, manfaatkan*
2. Menghemat penggunaan energi listrik merupakan kewajiban. *kegiatan*
3. Contoh perilaku hemat energi listrik di rumah adalah. *tidak menyalakan lampu saat tidak*
4. apa yang akan kamu lakukan jika lampu menyala di siang hari. *mematulkannya*
5. listrik adalah. *energi yg berasal dari bumi*

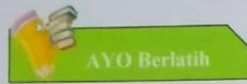
100

Semangat Belajar Ya!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi




Nama: S. Yasmir Khairunnisa
Kls: 3B

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar

Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu tujuan menghemat energi adalah agar
 - a. Energi semakin banyak
 - b. Bisa menjaga ketersediaan energi
 - c. Energi bisa menjadi barang langka
 - d. Manusia bisa hidup tanpa energi
2. Mempunyai banyak jendela di rumah dapat membuat kita menghemat penggunaan lampu, karena adanya jendela dapat membuat
 - a. Udara sejuk
 - b. Suhu ruangan naik
 - c. Sinar matahari masuk ke rumah
 - d. Cahaya lampu semakin terang
3. Keluarga Santi selalu berusaha menghemat energi listrik, manfaat yang mereka dapatkan antara lain adalah
 - a. Tagihan listrik menjadi lebih sedikit
 - b. Mereka mendapat bantuan listrik
 - c. Mereka bisa hidup di alam bebas
 - d. Lampu yang mereka miliki tetap baru
4. Peralatan rumah di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah
 - a. Kulkas
 - b. Lampu
 - c. AC
 - d. Wajan
5. Contoh perilaku hemat energi listrik di rumah adalah
 - a. Mendengarkan radio sepanjang hari
 - b. Menghidupkan televisi ketika tidur
 - c. Menyetrika baju sehari tiga kali agar rapi
 - d. Menyalakan lampu seperlunya di malam hari
6. Membiasakan hidup hemat adalah termasuk sikap yang
 - a. Ceroboh
 - b. Tercela
 - c. Baik
 - d. Percuma





7. Beni suka menyalakan televisi ketika belajar, walaupun ia tidak antusias menontonnya. Ia juga menyalakan banyak lampu di kamarnya. Hal-hal yang dilakukan Beni tersebut termasuk sikap

a. Boros
 b. Hemat
 c. Sombong
 d. Irit

8. Energi listrik dapat diperoleh dari...

a. Tetangga
 b. Sekolah
 c. Sumber energi air
 d. a dan b benar

9. Contoh permainan di bawah ini yang tidak menggunakan energi listrik adalah

a. Bermain di komputer
 b. Bermain petak umpet
 c. Bermain HP
 d. Bermain game online

10. Manusia berhak menggunakan sumber energi, namun juga punya kewajiban untuk

a. Melestarikannya
 b. Menjualnya
 c. Menguasainya
 d. Menghabiskannya

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh cara menghemat energi listrik! *Jika sudah selesai menggunakan sebaiknya simpankan lah!*

2. Menghemat penggunaan energi listrik merupakan kewajiban. *kita semua*


3. Contoh perilaku hemat energi listrik di rumah adalah. *tidak menggunakannya secara berlebihan*

4. apa yang akan kamu lakukan jika lampu menyala di siang hari. *mematikan*

5. listrik adalah... *energi yang berasal dari bumi namun jika menggunakannya terlalu berlebihan energi itu akan habis*

100

Semangat Belajar Ya!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6. Surat Izin Riset

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET
 Nomor :B- 445 /D.I.I/PP.00.9/ 01 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : NALEVA SHINTA LENA / 20419019
 Semester : VII (TUJUH)
 Jurusan : PGMI
 Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Penelitian Tindakan Kelas (perencanaan, pengamatan, tinc
 Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 18 01 2023
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kelembagaan


 Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
 NIP. 19670708 199803 2001

 Mengetahui Kepala Sekolah Telah diterima di : SDIT Ahmad Dahlan Pada Tanggal : 19. Januari 2023 MARIYADI, S.Ag	 Mengetahui Kepala Sekolah Telah Kembali : Pada Tanggal : 21. Maret 2023 MARIYADI, S.Ag
--	---

Published by Academic FTK UIN STS Jambi: 18/01/2023 Page: 3 Pukul. 10:10. WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan wali kelas III



Gambar 3. Wawancara dengan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 4. Kegiatan Pra Siklus



Gambar 5. Kegiatan menonton film kartun pada siklus I



Gambar 6. Kegiatan praktker bercerita di depan kelas pada siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 7. Kegiatan praktek bercerita di depan kelas pada siklus I



Gambar 8. Kegiatan penjelasan materi pembelajaran oleh guru



Gambar 9. Kegiatan menonton film kartun pada siklus II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 10. Kegiatan menonton film kartun pada siklus II



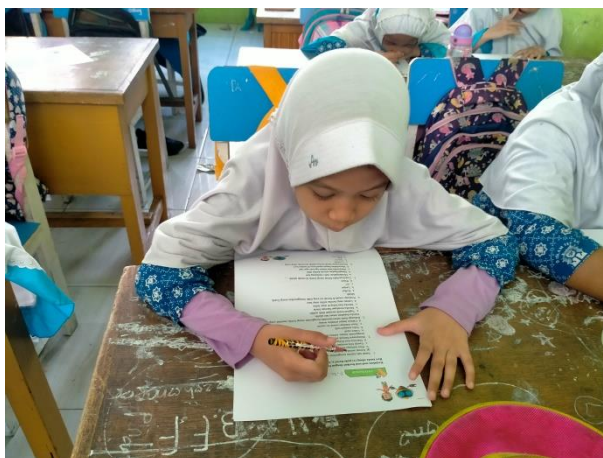
Gambar 11. Kegiatan pembelajaran siswa menjawab pertanyaan guru



Gambar 12. Kegiatan praték mengulang kembali cerita yang sudah di tonton di depan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 13. Kegiatan siswa mengerjakan LKPD



Gambar 14. Kegiatan siswa mengerjakan LKPD



Gambar 15. Foto bersama guru dan siswa kelas III B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS
AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Naleva Shinta Lena
NIM : 204190191
Dosen Pembimbing I : Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28 November 2022	I	• Perbaikan paragraf Bab I	
2	30 November 2022	II	• Perbaikan daftar pustaka	
3	05 Desember 2022	III	• Pengecekan media pembelajaran	
4	06 Januari 2023	IV	• Bimbingan setelah seminar Proposal	
5	25 Februari 2023	VI	• Acc riset dan pengesahan Judul	
6	07 April 2023	VII	• Bimbingan skripsi lengkap	

Jambi, 13 April 2023

Dosen Pembimbing I

Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd
NIP. 196908181996031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS
AKHIR

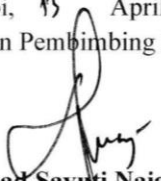
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Naleva Shinta Lena
NIM : 204190191
Dosen Pembimbing II : Ahmad Sayuti Naiggolan, M.Pd
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Kelas III Di SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	04 November 2022	I	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan bagian pada Bab I Penambahan kajian teori pada Bab II 	
2	22 November 2022	II	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan indikator keterampilan 	
3	24 November 2022	III	<ul style="list-style-type: none"> Pengecekan kelengkapan proposal untuk ACC seminar 	
4	20 Februari 2023	IV	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan pemilihan video interatif 	
5	23 Februari 2023	V	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan instrument penelitian 	
6	03 April 2023	VI	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan fokus penelitian Perbaikan penandatanganan RPP kelas 	

Jambi, 03 April 2023
Dosen Pembimbing II


Ahmad Sayuti Naiggolan, M.Pd
NIP.199210022020121002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Data pribadi

Nama : Naleva Shinta Lena
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Catur Rahayu, 09 September 2000
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Catur Rahayu, Dusun Blok 4 Rt 03 Kec.
 Dendang, Kab. Tanjung Jabung Timur.
 Telp/HP : 085267408116
 Email : shintanaleva093@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 97/X Catur Rahayu, Tamatan Tahun 2013
2. SMP Negeri 24 Tanjung Jabung Timur, Tamatan Tahun 2016
3. SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, Tamatan Tahun 2019
4. UIN STS Jambi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2023